



**SISTEM PENAMAAN TOKO KOMUNITAS MADURA
DI KECAMATAN LEDOKOMBO
(KAJIAN TRADISI LISAN)**

SKRIPSI

oleh

Ahmad Agil Firmansyah

NIM 130210402025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**SISTEM PENAMAAN TOKO KOMUNITAS MADURA
DI KECAMATAN LEDOKOMBO
(KAJIAN TRADISI LISAN)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar sarjana pendidikan

oleh

Ahmad Agil Firmansyah

NIM 130210402025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PENGAJUAN

SISTEM PENAMAAN TOKO KOMUNITAS MADURA

DI KECAMATAN LEDOKOMBO

(KAJIAN TRADISI LISAN)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

oleh

Nama Mahasiswa : Ahmad Agil Firmansyah
NIM : 130210402025
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 Januari 1995
Jurusan/program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Sukatman, M.Pd

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd

NIP. 19640123 199512 1 001

NIP. 19570713198303 1 004

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan yang meringankan segala urusan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur mengucapkan Alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua saya, Bapak Usman dan Ibu Sriyani, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta doanya.
- 2) kepada kedua kakak saya, Kakak Anas Fathorosi dan Kakak Iman Hanafi, yang selalu mendukung saya dalam hal apapun dan telah mendoakan saya sampai saat ini.
- 3) keluarga besar saya di Ledokombo yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.
- 4) guru-guru sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu bimbingan dengan penuh kesabaran.
- 5) almamater yang saya banggakan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Nama adalah sebuah doa”.*)



*)Ashaqi, Saifur. 2013. Kata Bijak tentang Nama. [online].
<http://talimulquranalaror.blogspot.com/2013/07/sebuah-nama-adalah-sebuah-doa.html>. Diakses pada 26 Juli 2

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Agil Firmansyah

NIM : 130210402025

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo: Kajian Tradisi Lisan adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Agustus 2017

Yang menyatakan,

Ahmad Agil Firmansyah

NIM. 130210402025

SKRIPSI

**SISTEM PENAMAAN TOKO KOMUNITAS MADURA
DI KECAMATAN LEDOKOMBO
(KAJIAN TRADISI LISAN)**

oleh

Ahmad Agil Firmansyah

NIM 130210402025

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Sukatman, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo: Kajian Tradisi Lisan telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 07 Agustus 2017
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd
NIP. 19570713198303 1 004

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.
NIP. 1571103198502 2 001

Dr. Muji, M.Pd.
NIP.19590716 198702 1 002

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph. D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo: Kajian Tradisi Lisan; Ahmad Agil Firmansyah, 130210402025, 2017: 80 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penelitian ini didasari adanya Tradisi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo bersifat baik dengan memiliki sebuah asal-usul cerita, yang terkandung nilai budaya dan fungsi yang dipertimbangkan. Pola pikir masyarakat kecamatan Ledokombo yang berbeda membuat nama toko beragam, sehingga membedakan asal-usul penamaan toko pada setiap bagian wilayah. Nilai budaya yang terkandung dalam penamaan toko juga tidak lepas dari adanya kecenderungan tradisi masyarakat Madura mengenai adanya kekeluargaan yang erat berupa kasih sayang, keberadaan daerah berupa pengenalan atau pelestarian lingkungan, dan mayoritas agama Islam sehingga nama toko mengandung ketaatan, rasa syukur dan doa. Fungsi penamaan toko yang bertujuan memajukan toko, memberikan kemudahan pembeli menemukan toko, bahkan sebagai pencitraan, menarik untuk diteliti. Adanya data penelitian berupa data asal-usul, fungsi dan lampiran foto dapat bermanfaat pula dalam pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang ada di silabus sehingga dimanfaatkan sebagai RPP, khususnya sebagai media LKS. Permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya; 1) asal-usul penamaan toko, 2) nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama toko, 3) fungsi penamaan toko, 4) pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pendekatan etnografi. Lokasi penelitian, di sepuluh desa kecamatan Ledokombo. Data penelitian berupa; 1) asal-usul cerita nama toko dari infoman, 2) data nilai budaya dan fungsi dari asal-usul cerita, dan 3) Kompetensi dasar: 4.2, tentang materi teks deskripsi, kurikulum 2013, di SMP kelas VII semester I. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, transkripsi dan terjemahan. Data dianalisis dengan tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Prosedur penelitian ada tiga tahap kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Pertama, hasil asal-usul cerita penamaan toko beragam sehingga mengalami perbedaan antara di pusat, di tengah dan di pinggir kecamatan Ledokombo, hal itu terjadi karena pola pikir masyarakat yang berbeda-beda. Bagian Pusat dan tengah lebih cenderung pada nama berasal dari aliansi keluarga, agama, dan letak tempat, sedangkan bagian pinggir lebih cenderung pada nama berasal dari kepemilikan. Kedua, Nilai budaya yang terkandung dalam nama toko lebih cenderung pada; 1) nilai kasih sayang diwujudkan dengan orang tua memikirkan masa depan anak, memberi perhatian, mengabulkan permintaan anak, dan menjalin kerukunan suami-istri, bahkan antar saudara, 2) nilai pengenalan atau pelestarian lingkungan diwujudkan dengan mengambil keberadaan tempat yang strategis dan tempat yang mudah dikenal masyarakat, dan 3) nilai hubungan dengan Tuhan diwujudkan dengan sikap syukur dan pengharapan. Ketiga, fungsi penamaan toko lebih cenderung pada fungsi citra diri berupa penanda identitas kepemilikan, kepribadian dan letak tempat, hal itu terjadi karena memberikan pencitraan yang baik, memudahkan mengenalkan toko kepada masyarakat sehingga memajukan toko. Terakhir, sistem penamaan toko penelitian ini, dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran teks deskripsi dalam bentuk LKS, dengan KD; 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Adanya struktur deskripsi umum (memanfaatkan data asal-usul dan fungsi) dan struktur bagian (memanfaatkan data lampiran foto) tersebut, dapat dikembangkan menulis teks deskripsi.

Saran dalam penelitian ini, yaitu; 1) Saran bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih mendalam lagi dalam mengkaji sistem penamaan toko, dengan lebih memperhatikan teori, tata cara dan ritual tradisi penamaan toko. Bagi guru bahasa Indonesia di SMP kelas VII, data asal-usul, fungsi dan lampiran dapat dimanfaatkan sebagai materi menulis teks deskripsi khususnya tentang struktur teks deskripsi dalam bentuk LKS.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo: Kajian Tradisi Lisan” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) kepada Bapak Dr. Sukatman, M.Pd., dan Bapak Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku pembimbing saya, terima kasih telah membimbing saya dalam hal mengerjakan skripsi ini;
- 4) kepada Ibu Dra. Endang Sri Widayati M.Pd., dan Bapak Dr. Muji, M.Pd., selaku penguji, saya ucapkan terima kasih telah menguji dengan baik sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini;
- 5) kepada dosen-dosen PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), terima kasih sudah mendidik saya mulai saya berkuliah sampai saya selesai menyelesaikan perkuliahan saya di Universitas Jember;
- 6) kepada teman-teman saya PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) saya ucapkan terima kasih sudah menjadi teman yang terbaik selama saya berkuliah di Universitas Jember;

7) kepada Kuswanto, Rohmad Andi A. M, Sumiati, Fatimah, dan Debi terima kasih sudah menjadi sahabat dan sudah mendukung saya.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan doa yang telah mereka berikan, mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional	8

BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian yang Relevan	10
2.2 Sistem Penamaan	11
2.3 Kebudayaan Suku Madura	12
2.4 Tradisi Penamaan sebagai <i>Foklore</i>	14
2.5 Nilai Budaya yang Terkandung Dalam Sistem Penamaan Toko	15
2.6 Fungsi Penamaan Toko	20
2.7 Pemanfaatan Sistem Penamaan Toko sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP	22
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Sasaran dan Lokasi Penelitian	25
3.3 Sumber Dan Data Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1 Teknik Observasi	26
3.4.2 Teknik Wawancara	27
3.4.3 Teknik Dokumentasi.....	27
3.4.4 Teknik Transkripsi Dan Terjemahan	28
3.5 Intrumen Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Penarikan Sampel	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.7.1 Reduksi Data.....	30

3.7.2 Penyajian Data	30
3.7.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	31
3.8 Prosedur Penelitian.....	31
3.8.1 Tahap Persiapan	31
3.8.2 Tahap Pelaksanaan.....	31
3.8.3 Tahap Penyelesaian.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Asal-usul Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan	
Ledokombo	34
4.1.1 Nama Berasal dari Aliansi Keluarga	34
4.1.2 Nama Berasal dari Kepemilikan	43
4.1.3 Nama Berasal dari Letak Tempat	46
4.1.4 Nama Berasal dari Kegemaran	49
4.1.5 Nama Berasal dari Adanya Histori	50
4.1.6 Nama Berasal dari Agama	53
4.2 Nilai Budaya yang terkandung dalam Nama-nama Toko	
Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo	63
4.2.1 Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Manusia.....	63
4.2.2 Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Alam.....	66
4.2.3 Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Diri Sendiri	69
4.2.4 Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Tuhan	69

4.3 Fungsi Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo	73
Ledokombo	73
4.3.1 Citra Diri	73
4.3.1.1 Penanda Identitas Kepemilikan	73
4.3.1.2 Penanda Identitas Tempat	73
4.3.1.3 Penanda Identitas Kepribadian	74
4.3.2 Harapan-harapan	75
4.3.3 Penanda Historitas	76
4.4 Pemanfaatan Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP	76
BAB 5. PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. Matrik Penelitian	88
LAMPIRAN B. Instrumen Pengumpul Data	89
LAMPIRAN C. Instrumen Pemandu Analisis Data	90
LAMPIRAN D. Instrumen Analisis Asal-Usul Nama Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo	109
LAMPIRAN E. Instrumen Analisis Nilai Budaya Nama Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo	121
LAMPIRAN F. Instrumen Analisis Fungsi Nama Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo	134
LAMPIRAN G. RPP.....	144
LAMPIRAN H. Foto Toko di Kecamatan Ledokombo.....	154
LAMPIRAN I. Autobiografi.....	160

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar4.1 Toko Tiga Putra.....	34
Gambar4.2 Toko Sahril	35
Gambar4.3 Toko Indri Jaya.....	36
Gambar4.4 Toko Ampera.....	37
Gambar4.5 Toko Sumber Rezeki Barokah	38
Gambar4.6 Toko Difa	39
Gambar4.7 Toko Madura <i>Collection</i>	40
Gambar4.8 Toko Fatah Tani	41
Gambar4.10 Toko Miftahul Ulum Jaya	42
Gambar4.11 Toko Sofi.....	43
Gambar4.12 Toko Pak Edi.....	44
Gambar4.13 Toko Bu Heri.....	45
Gambar4.14 Toko Pojok 89	46
Gambar4.15 Toko Sumberanget	47
Gambar4.16 Toko Timur Jaya	48
Gambar4.17 Toko Huba-huba.....	49
Gambar4.18 Toko Surya Motor	51
Gambar4.19 Toko Arena.....	52
Gambar4.20 Toko Al-Barokah	53

Gambar4.21 Toko Anugerah.....	55
Gambar4.22 Toko Bangkit Jaya.....	56
Gambar4.23 Toko Barokah Jaya.....	57
Gambar4.24 Toko Makmur Jaya	58
Gambar4.25 Toko Sumber Tani Makmur.....	59
Gambar4.26 Toko Lancar Jaya Motor	60
Gambar4.27 Toko Toko Mandiri	61
Gambar4.28 Toko Bakti Jaya.....	62
Gambar4.30 Toko Toko Sahril dalam Lembaran Informasi.....	78
Gambar4.31 Toko Kerangka Karangon	80

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan beberapa hal yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional. Kelima hal tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

1.1 Latar Belakang

Masyarakat yang mendiami kecamatan Ledokombo beragam suku dan etnis seperti suku Jawa, suku Madura dan etnis Cina, namun mayoritas masyarakat kecamatan Ledokombo adalah masyarakat suku Madura yang merupakan masyarakat pendatang. Kecamatan Ledokombo terdiri dari sepuluh desa yakni Sumberlesung, Ledokombo, Sumbersalak, Sumberbulus, Slateng, Suren, Lembengan, Karangpaiton, Sumberanget dan Sukogidri.

Masyarakat kecamatan Ledokombo umumnya bekerja sebagai petani dan pedagang. Sesuai tuturan Sukatman dalam pembelajaran penelitian kualitatif mengemukakan, “Masyarakat etnis Madura mayoritas pekerjaannya sebagai nelayan dan pedagang. Masyarakat etnis Madura lebih senang menjadi saudagar dan kaya. Pemikiran orang tua suku Madura menganggap bahwa anak belum dapat dikatakan bekerja apabila tidak menjadi seorang saudagar dan kaya”. Pola pikir masyarakat Madura itu terjadi didasarkan adanya tanah tandus yang tidak dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam di daerah asal suku Madura, sehingga tidak mengherankan jika suku Madura menganggap bahwa menjadi seorang pedagang adalah pekerjaan yang diutamakan oleh kebanyakan suku Madura. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat suku Madura di pinggir jalan kecamatan Ledokombo, lebih senang bekerja sebagai pedagang dengan memiliki sebuah toko. Banyaknya masyarakat Madura yang memiliki sebuah toko membentuk sebuah kelompok. Kelompok itulah yang dinamakan sebuah komunitas Madura.

Toko adalah sebuah bangunan permanen yang berfungsi sebagai tempat seseorang menjual barang dagangan. Toko yang terdapat di kecamatan Ledokombo beragam mulai dari toko yang menjual barang berupa bahan bangunan, sembako, peralatan dan bahan pertanian, pakaian, peralatan rumah tangga, media elektronik, pakan ternak, peralatan kendaraan dan peralatan sekolah.

Pemilik toko di kecamatan Ledokombo pun juga memberikan sebuah nama. Nama pada toko adalah label yang digunakan untuk mengenalkan atau menandai toko yang dimiliki pemilik toko. Penamaan toko dilakukan sesuai keinginan pemilik toko, yakni mengenalkan kepemilikan, memperkenalkan barang dagangan, memudahkan pembeli mencari toko yang diinginkan dan memajukan sebuah toko. Penamaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:681) berarti proses, cara, perbuatan dan menamakan. Jadi, penamaan toko adalah suatu cara untuk menamakan sebuah toko.

Penamaan toko termasuk ke dalam sebuah sistem penamaan karena penamaan toko yang dilakukan masyarakat khususnya komunitas Madura di kecamatan Ledokombo memiliki sebuah aturan. Pemberian nama toko memiliki keinginan ataupun alasan atas pemilihan nama toko tersebut. Pemberian nama toko oleh pemiliknya, tidak diberikan secara asal-asalan ataupun sekadar pilih, nama toko yang diberikan oleh pemilik toko akan mengandung dampak yang baik pada toko, demi kemajuan sebuah toko. Adanya sebuah asal-usul cerita pemilihan nama toko, didalamnya mengandung nilai budaya yang dipertimbangkan dan fungsi yang baik bagi pemilik toko dalam kehidupan, komponen-komponen itulah yang disebut sebuah sistem penamaan.

Sistem penamaan sudah menjadi tradisi yang sudah lama berkembang dalam kehidupan, khususnya penamaan sebuah toko. Sukatman (2011:134) berpendapat bahwa,

“Sistem pemberian nama dalam tradisi lisan mencakup berbagai hal. Misalnya (a) sistem penamaan Negara, (b) sistem penamaan wilayah atau tempat, (c) sistem penamaan rumah dan peralatan tradisional, (d) sistem

penamaan makanan dan kue-kue tradisional, (e) sistem penamaan pakaian dan senjata tradisional dan (f) sistem penamaan diri dan marga”.

Sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo berdasarkan pendapat Sukatman, termasuk ke dalam sistem penamaan rumah karena toko seperti halnya bangunan rumah. Penamaan toko merupakan tradisi lisan yang sudah ada sejak dahulu dan diwariskan secara turun-temurun.

Setiap nama toko yang diberikan oleh pemiliknya memiliki asal-usul cerita penamaan nama toko. Pola pikir masyarakat yang berbeda-beda membuat asal-usul nama toko beragam. Contoh nama Toko Tiga Putra, asal-usul “Tiga” dipilih karena pemilik toko memiliki tiga orang anak yang bernama Sri, Aan dan Ida, sedangkan “Putra” dipilih dari adanya pemilik toko yang memiliki satu orang anak laki-laki yang akan mewarisi Toko Tiga Putra. Adanya asal-usul cerita tersebut tata cara penamaan Toko Tiga Putra menggunakan ahli waris keturunan, karena anak laki-laki dalam ajaran agama Islam memiliki hak waris lebih besar dari pada anak perempuan.

Nama toko dari asal-usulnya memiliki sebuah nilai budaya. Menurut Koentjaraningrat (2000:190),

“Nilai-nilai budaya merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar dari warga suatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan warga masyarakat”.

Nilai budaya berhubungan dengan nilai moral atau budi pekerti. Nilai Moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan yang dapat diketahui dengan adanya alat berupa nilai budaya. Endaswara (2006:83) juga berpendapat bahwa,

“Dalam kaitannya dengan nilai moral atau budi pekerti, peneliti budaya dapat membuat kategori budi pekerti yaitu: (a) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan, misalnya semedi, menyembah, berkorban, slametan, dan sebagainya; (b) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia, misalnya sikap gotong royong, rukun, membantu, kasih sayang dan sebagainya; (c) budi pekerti

yang berhubungan antara manusia dengan alam, yaitu sikap tak semena-mena kepada benda-benda mati (batu, air, sungai, gunung); (d) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan makhluk lain, misalkan jin, setan, hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya; dan (e) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri”.

Nilai budaya yang terkandung dalam penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Madura memiliki nilai budaya yang menarik dan bersifat baik, karena nilai budaya dalam penamaan toko dipertimbangkan oleh pemilik toko sebagai arah hidup yang baik. Nilai budaya dalam penamaan toko komunitas Madura juga tidak lepas dari adanya kecenderungan dengan tradisi suku Madura. Misalnya dalam penamaan Toko Anugerah dari asal-usul cerita mengandung nilai budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan berupa rasa syukur karena pemilik toko merasa bahwa Tuhan telah mempermudah jalan hidupnya untuk memiliki kehidupan yang lebih baik sehingga untuk mengingat kebaikan Tuhan, pemilik toko tidak lupa untuk bersyukur.

Nama toko juga memiliki fungsi atau peranan dalam kehidupan masyarakat. Fungsi penamaan toko adalah membedakan toko yang satu dengan toko yang lain, karena penamaan setiap toko memiliki cerita yang berbeda. Biasanya fungsi penamaan dapat dilihat dari asal-usul nama toko tersebut.

“Melihat fungsi dari foklor, memiliki fungsi (1) masyarakat megungkapkan citra diri, memancarkan wibawa dan prestasi ke dunia luar (2) pola penamaan tempat dapat dijadikan indikator idiologis suatu masyarakat yang mencangkup tata nilai dan keyakinan yang dianutnya, kearifan (*wisdom*), harapan-harapan bahwa tempat yang dipijaknya sesuai dengan tuntutan masyarakatnya (Puspitasari, 2016:3)”.

Fungsi penamaan toko tentu bertujuan baik, biasanya untuk memberikan kemajuan pada toko, mudah pembeli menemukan toko, bahkan sebagai pencitraan, misalnya; Toko Sumberanget memiliki fungsi penanda identitas tempat karena pemilik toko ingin mengenalkan kepada masyarakat bahwa tokonya berada di desa Sumberanget, tempat pemilik toko dilahirkan dan keberadaan toko tepat di seberang jalan kantor desa Sumberanget, sehingga adanya fungsi penanda identitas tempat tersebut toko Sumberanget dapat dikenal masyarakat dan berdampak pada kemajuan toko.

Penamaan toko yang dilakukan oleh pemilik toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo dapat digunakan sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang tepat, menjadikan penamaan toko sebagai materi pembelajaran dalam keterampilan menulis teks deskripsi di SMP kelas VII semester I, kurikulum 2013. Kompetensi dasar 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Struktur teks deskripsi yang terdiri dua bagian yakni struktur deskripsi umum yang berisi nama, lokasi, sejarah dan fungsi dan struktur deskripsi bagian berisi identifikasi keadaan toko. Adanya silabus yang berisi kompetensi dasar tersebut, dapat dimanfaatkan sebagai rancangan perangkat pembelajaran (RPP), data penelitian ini berupa asal-usul cerita, fungsi dan lampiran foto dapat dimanfaatkan untuk materi keterampilan menulis teks deskripsi. Tepat, digunakan sebagai media tugas berupa LKS (Lembar Kerja Siswa), berisi tentang tugas siswa mengenai struktur teks deskripsi yang terdiri dua struktur yakni struktur deskripsi umum dan bagian. Struktur deskripsi umum memanfaatkan data penelitian berupa asal-usul cerita dan fungsi penamaan toko, sedangkan struktur deskripsi bagian memanfaatkan data penelitian berupa lampiran foto, kemudian dari adanya struktur tersebut dapat dikembangkan menjadi materi menulis teks deskripsi.

Penelitian ini, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, milik Indah Puspita berjudul “Sistem Pemberian Nama Perahu pada Komunitas Nelayan di Puger Kabupaten Jember”. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini sama-sama mengkaji penamaan suatu benda berdasarkan asal-usul dan fungsi dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan etnografi. Perbedaan penelitian ini yakni mengkaji nilai budaya penamaan toko dan dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia. Memiliki objek penelitian dan tempat penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Objek

penelitian ini memfokuskan pada nama toko, membatasi pada komunitas Madura dan tempat penelitian di kecamatan Ledokombo.

Berdasarkan pemaparan tersebut, nama sebuah toko dapat diteliti dengan judul "Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo (Kajian Tradisi Lisan)" karena terdapat asal-usul cerita, di dalamnya mengandung nilai budaya yang dipertimbangkan oleh pemilik toko, dan fungsi yang baik bagi pemilik toko. Penelitian ini juga menarik untuk diteliti karena penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo memiliki kesesuaian kebudayaan suku Madura, dan memiliki kecenderungan cara penamaan yang berbeda pada setiap bagian wilayah kecamatan Ledokombo, yaitu antara bagian pusat, tengah, dan pinggir, sehingga dengan adanya penelitian ini, masyarakat Madura dapat memiliki kesadaran untuk membuat tradisi penamaan toko tersebut menjadi budaya yang lestari.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo?
- 2) Bagaimanakah nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo?
- 3) Bagaimanakah fungsi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo?
- 4) Bagaimanakah pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo.
- 2) Nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo.
- 3) Fungsi penamaan toko komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo.
- 4) Pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik bagi perkembangan ilmu bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis. Hasil penelitian ini yang berupa informasi dapat menjadi materi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah SMP kelas VII pada semester 1 kurikulum 2013. Kompetensi dasar menulis 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

2) Manfaat Praktis, penelitian ini sebagai berikut.

a) Bagi calon pemilik toko adalah memberi informasi dalam suatu nama pasti mempunyai sejarah atau asal-usul dari penamaan tersebut, sehingga dapat memiliki kesadaran untuk melestarikan, dan membina budaya pemberian nama toko yang baik.

- b) Bagi guru bahasa Indonesia adalah dapat menjadi sumber informasi berupa materi dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP kelas VII sehingga pembelajaran semakin bervariasi.
- c) Bagi peneliti adalah memahami dan mengetahui tradisi pemberian nama toko komunitas Madura yang terdapat di daerahnya sendiri,
- d) Bagi peneliti selanjutnya yakni mahasiswa adalah dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama dengan lebih mendalam dan lebih baik dari segi teori dan hasil.

1.5 Definisi Operasional

Penelitian ini diperlukan adanya penegasan istilah agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Istilah-istilah yang ditegaskan adalah sebagai berikut.

- 1) Sistem penamaan adalah tata cara atau aturan pemberian nama toko komunitas Madura, yang mencakup asal nama, nilai yang dimuat, fungsi, tata cara memberi nama, dan ritual tradisi.
- 2) Nama pada toko adalah label yang digunakan untuk menandai toko yang dimiliki pemilik toko atau pedagang.
- 3) Toko adalah sebuah bangunan permanen ataupun semi permanen yang digunakan oleh pedagang sebagai tempat untuk menjual barang dagangan;
- 4) Komunitas Madura adalah kelompok masyarakat Madura di kecamatan Ledokombo yang bekerja sebagai pedagang dan memiliki sebuah toko.
- 5) Asal-usul dalam pemberian nama pada toko adalah cerita yang mendorong seseorang (pemilik toko) dalam pemberian nama, khususnya pada pemberian nama toko, contoh nama Toko Tiga Putra, asal-usul “Tiga” dipilih karena pemilik toko memiliki tiga orang anak yang bernama Sri, Aan dan Ida, sedangkan “Putra” dipilih dari adanya pemilik toko yang memiliki satu orang anak laki-laki yang akan mewarisi Toko Tiga Putra. Adanya asal-usul cerita

tersebut tata cara penamaan Toko Tiga Putra menggunakan ahli waris keturunan, karena anak laki-laki dalam ajaran agama Islam memiliki hak waris lebih besar dari pada anak perempuan.

- 6) Nilai budaya adalah konsep pemikiran manusia yang memberikan gambaran baik dan buruk untuk menjadi pedoman dalam menjalani hidup, contoh Toko Anugerah dari asal-usul cerita mengandung nilai budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan, kata “anugerah” merupakan wujud rasa syukur karena pemilik toko merasa bahwa Tuhan telah mempermudah jalan hidupnya untuk memiliki kehidupan yang lebih baik sehingga untuk mengingat kebaikan Tuhan, pemilik toko tidak lupa untuk selalu bersyukur.
- 7) Fungsi nama toko adalah kegunaan nama yang dipilih oleh pemberi nama (pemilik toko) dalam kehidupan bermasyarakat, contoh Toko Sumberanget memiliki fungsi penanda identitas tempat karena pemilik toko ingin mengenalkan kepada masyarakat bahwa tokonya berada di desa Sumberanget, tempat pemilik toko dilahirkan dan keberadaan toko tepat di seberang jalan kantor desa Sumberanget, sehingga adanya fungsi penanda identitas tempat tersebut toko Sumberanget dapat dikenal masyarakat dan berdampak pada kemajuan toko.
- 8) Pemanfaatan penamaan toko dalam pembelajaran adalah kegunaan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia berupa asal-usul cerita penamaan toko, fungsi penamaan toko dan lampiran foto mengenai keadaan toko. Data penelitian tersebut digunakan dalam struktur deskripsi umum (nama, lokasi, sejarah dan fungsi) dan bagian (identifikasi objek) sehingga dapat dikembangkan menjadi teks deskripsi, contoh Toko Sahril data penelitian berupa asal-usul (nama, lokasi, sejarah) dan fungsi digunakan dalam struktur deskripsi umum serta data penelitian berupa foto digunakan dalam struktur deskripsi bagian, kemudian dari hal tersebut dapat dikembangkan menjadi teks deskripsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini sebagai berikut, (1) penelitian sebelumnya yang relevan, (2) sistem penamaan, (3) tradisi suku Madura, (4) tradisi pemberian nama toko sebagai *folklore*, (5) fungsi sistem penamaan, (6) pemanfaatan sistem penamaan toko dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP

2. 1 Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran tentang penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya memaparkan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian “Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di kecamatan Ledokombo” sebagai berikut.

Indah Puspita (2015) dalam Skripsinya berjudul “Sistem Pemberian Nama Perahu pada Komunitas Nelayan Puger Kabupaten Jember. Penelitian tersebut membahas tentang pemberian nama komunitas nelayan di Puger, dengan rancangan penelitian kualitatif dan pendekatan etnografi. Hasil dari penelitian berupa; 1) asal-usul penamaan perahu, 2) sumber tata niai penamaan perahu, dan 3) fungsi penamaan perahu. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Indah Puspita.

Yani Ariza Dwi Puspitasari (2016) dalam skripsinya berjudul “Sistem Penamaan Desa di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember”. Penelitian tersebut membahas tentang penamaan desa di kecamatan Summersari, dengan rancangan penelitian kualitatif dan pendekatan etnografi. Hasil dari penelitian berupa; 1) asal-

usul penamaan desa, 2) nilai budaya penamaan desa, 3) fungsi penamaan desa, dan 4) pemanfaatan sebagai materi mitos dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Adanya penelitian yang relevan tersebut, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian ini. Persamaan penelitian bahwa penelitian ini sama-sama meneliti sistem penamaan dengan rancangan penelitian kualitatif dan pendekatan etnografi. Perbedaannya, objek penelitian ini berupa toko yakni membahas pemberian nama toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, beberapa rumusan masalahnya membahas nilai budaya penamaan toko dan dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VII.

2. 2 Sistem Penamaan

Menurut Sukatman (2011:134) bahwa, “sistem penamaan (*system of naming*) juga disebut *nomen culture*. Sistem penamaan merupakan tradisi yang sudah lama berkembang di atas bumi. Tradisi pemberian nama pada manusia ini muncul sejak adanya manusia”. Begitu pula dengan tradisi pemberian nama toko muncul sejak adanya toko, sama halnya dengan pemberian nama manusia. Sistem pemberian nama termasuk *folklore* karena diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya secara turun-temurun, baik dalam bentuk lisan maupun melalui alat bantu pengingat. Sesuai dengan pendapat Sukatman (2011:134),

“Sistem pemberian nama dalam tradisi lisan mencakup berbagai hal. Misalnya (a) sistem penamaan Negara, (b) sistem penamaan wilayah atau tempat, (c) sistem penamaan rumah dan peralatan tradisional, (d) sistem penamaan makanan dan kue-kue tradisional, (e) sistem penamaan pakaian dan senjata tradisional dan (f) sistem penamaan diri dan marga”.

Penamaan toko rumah pada kategori sistem pemberian nama dalam tradisi lisan termasuk ke dalam sistem penamaan rumah dan peralatan tradisional karena toko sama halnya dengan bangunan.

Penamaan toko termasuk ke dalam sistem penamaan karena penamaan toko memiliki sebuah aturan dalam memberikan sebuah nama yang diberlakukan oleh

masyarakat Madura khususnya di kecamatan Ledokombo. Penamaan toko oleh masyarakat Madura yang berupa kata bukan sekadar pilih, tetapi memiliki sebuah nilai budaya yang dipertimbangkan, dan adanya fungsi yang baik bagi kemajuan toko.

2.3 Tradisi Suku Madura

Masyarakat suku Madura tergolong ke dalam suku yang terkenal tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sensus 2010 menyatakan, suku Madura merupakan etnis dengan populasi besar di Indonesia, jumlahnya sekitar 7.179.356 juta jiwa (wikipedia, 2017). Masyarakat suku Madura merupakan masyarakat yang senang merantau ke daerah lain. Hal itu terjadi karena masyarakat etnik Madura melakukan program migrasi. Migrasi tersebut membentuk masyarakat keturunan suku Madura yang tersebar di wilayah Indonesia. Alasan itulah juga yang menjadi penyebab pembawa dan penyebaran bahasa Madura di luar wilayah pulau Madura.

Menurut Jonge (dalam Qoharruddin, 1989), “Para migran suku Madura dari Pamekasan menempati wilayah Jember, Bondowoso, dan Banyuwangi”. Jadi, tidak mengherankan jika daerah Jember mayoritas penduduknya adalah keturunan suku Madura. Khususnya daerah kecamatan Ledokombo yang termasuk ke dalam kecamatan yang ada di kabupaten Jember, mayoritas penduduknya adalah keturunan suku Madura. Suku Madura yang mendiami kecamatan Ledokombo sesuai pendapat jongsong masuk ke dalam suku madura dari pamekasan. pamekasan sendiri merupakan wilayah Madura bagian Timur. Orang Madura Timur dikenal lebih halus baik dari sikap, bahasa, dan tatakrama dari pada orang Madura Barat (wikipedia, 2017).

Menurut Astro (dalam Taufiqurrahman, 2007:8), "Pada dasarnya suku Madura adalah suku yang sangat menjunjung tinggi persaudaraan dan kekeluargaan". “Adanya ungkapan budaya *teretan dhibik* (saudara sendiri) dalam bertutur-bahasa Madura saat berkomunikasi dengan sesama etnik kadang cenderung mempererat persaudaraan serantau sekaligus dukungan untuk saling memberdayakan” (Taufiqurrahman, 2007:6). Masyarakat Madura juga mengenal tiga golongan

keluarga yakni *oreng dhelem*, *oreng semmak*, dan *oreng luar*. *Oreng dhelem* berada di urutan pertama karena *oreng dhelem* sangat penting bagi masyarakat Madura. *Oreng dhelem* merupakan anggota keluarga dari garis keturunan masyarakat Madura.

Masyarakat Madura juga tidak lepas dari adanya agama Islam, di daerah asal ataupun di daerah perantauan masyarakat Madura mayoritas beragama Islam. Menurut Syamsuddin (2015:160), “Di antara orang Madura, kedudukan kiayi lebih ditinggikan, sehingga kiayi sebagai elit masyarakat memainkan peran yang sangat dominan dan dihormati oleh sebagian besar masyarakat Madura. Adanya fenomena *nyabis* semakin membuktikan bahwa masyarakat madura tidak bisa lepas dari adanya kiayi”. Menurut Fausi (tanpa tahun:18-19) bahwa, “... melakukan *nyabis* dengan mendatangi ulama karena memaknai *nyabis* sebagai silaturahmi kepada ulama”. Lebih lanjut menurut Fausi (tanpa tahun:2), “bagi masyarakat Madura *nyabis* ditujukan untuk mencari barokah ulama melalui doa-doanya, dengan harapan apa yang diharapkan terkabul”. Masyarakat Madura di pulau madura ataupun di daerah perantauan sendiri fenomena *nyabis* masih dilakukan oleh sebagian besar masyarakat madura mengingat begitu penting dan dihormatinya seorang kiayi.

Daerah asal atau di daerah perantauan masyarakat Madura bermata pencaharian dengan bertani dan berdagang apabila berada jauh dari laut sedangkan apabila keberadaannya dekat dengan laut masyarakat suku Madura akan lebih senang menjadi nelayan. Sesuai dengan tuturan Sukatman, masyarakat etnis Madura mayoritas pekerjaannya sebagai nelayan dan pedagang. Masyarakat etnis Madura lebih senang menjadi saudagar dan kaya. Pemikiran orang tua suku Madura menganggap bahwa anak belum bisa dikatakan bekerja apabila tidak menjadi seorang saudagar dan kaya. "Orang perantauan asal Madura umumnya berprofesi sebagai pedagang, misalnya: berjual-beli besi tua, pedagang asongan, dan pedagang pasar" (Wikipedia, 2017).

Kecamatan Ledokombo berada di bagian timur Jember. “Bagian timur merupakan bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Ijen” (Wikipedia, 2017). Kecamatan Ledokombo adalah daerah dataran tinggi yang jauh dari laut, sehingga

tidak mengherankan jika masyarakat suku Madura di daerah tersebut bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya toko-toko suku Madura di kecamatan Ledokombo. Keberadaan Toko suku Madura yang diberi nama dan memiliki cerita merupakan sebuah tradisi yang sudah lama berkembang dalam kehidupan dan diwariskan secara turun-temurun, khususnya oleh masyarakat Madura di kecamatan Ledokombo sampai sekarang ini.

2. 4 Tradisi Pemberian Nama Toko sebagai *Foklore*

Foklor berasal dari kata bahasa inggris *folklore*. Kata itulah adalah kata majemuk yang berasal dari dua kata dasar yaitu folk dan lore (Rafiek, 2010:52). Menurut Dundes (dalam Sukatman, 2009:1) folk adalah sekelompok orang yang memiliki ciri pengenal fisik, sosial, dan kebudayaan khusus, sehingga dapat dibedakan dari kelompok lain. Dengan demikian folk merupakan kolektif yang memiliki tradisi dan diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Menurut Danandjaja (dalam Sukatman, 2009:1-2) Lor adalah sebagian tradisi yang diwariskan secara turun temurun secara lisan, melalui contoh yang disertai gerak isyarat atau alat bantu mengingat. Rafiek (2010:51) mengemukakan,

“Definisi folklore secara keseluruhan adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat bantu mengingat (*mnemonic device*)”.

Sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo berdasarkan pendapat Sukatman termasuk ke dalam sistem penamaan rumah dan peralatan tradisional karena toko seperti halnya bangunan rumah yang sudah ada sejak dahulu dan penamaan toko merupakan tradisi lisan yang sudah ada sejak turun-temurun.

Tradisi penamaan toko komunitas Madura termasuk ke dalam *folklore* lisan. Tradisi penamaan toko komunitas Madura sudah ada sejak lama, sehingga menjadi

suatu kebudayaan yang masih ada dan lestari dalam kebudayaan masyarakat Ledokombo khususnya komunitas Madura yang merupakan keturunan suku Madura di kecamatan Ledokombo. Tradisi penamaan toko komunitas Madura tidak dapat dipungkiri seiring perkembangan zaman, akan mengalami perkembangan dalam menamakan sebuah toko mengikuti arus globalisasi, apalagi masyarakat madura yang berada di wilayah maju seperti di perkotaan akan mengalami perkembangan penamaan toko. Penamaan toko di kecamatan Ledokombo kebanyakan belum mengalami perkembangan dan cenderung dalam menamakan toko masyarakat madura berhubungan dengan keluarga dan agama, hal itu terjadi karena lokasi kecamatan ledokombo yang berada di pedesaan.

Kecenderungan masyarakat Madura menamakan toko dengan nama-nama yang berhubungan dengan keluarga, agama dan lain-lain, pemilik toko intinya memberikan nama toko dengan nama yang baik untuk kemajuan toko. Tradisi penamaan toko yang dilakukan oleh masyarakat Madura ternyata secara tidak langsung, mengandung sebuah pesan-pesan positif yang berguna dalam kehidupan.

2. 5 Nilai Budaya dalam Penamaan Toko

Penamaan toko masyarakat Madura mengandung sebuah nilai-nilai di dalamnya. Sesuai dengan pendapat Steeman (dalam Adisusilo, 2013:56) mengemukakan bahwa nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena nilai merupakan bagian terpenting untuk melakukan sebuah interaksi. Interaksi yang dilakukan dalam kehidupan tidak luput dari interaksi antara manusia satu dengan manusia lainnya maupun interaksi antara manusia dengan alam dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai bersifat abstrak, yang tidak bisa ditangkap oleh pancaindra, sehingga sesuatu hal yang ada dalam kehidupan manusia dan berguna dapat mengandung nilai. Nama toko yang diberikan oleh pemiliknya dengan nama yang baik berdasarkan pemikiran pemilik toko dan berguna dalam kehidupan, itulah sebuah nilai budaya penamaan toko.

Menurut Koentjaraningrat (dalam Parhani, tanpa tahun:6) nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap amat mulia. Mengenai nilai budaya, Koentjaraningrat (2000:190) mengemukakan,

“Nilai-nilai budaya merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar dari warga suatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan warga masyarakat”.

Nilai budaya berhubungan dengan nilai moral atau budi pekerti. Kosasi (dalam Rosmaya, tanpa tahun:98), “nilai-nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat”. Nilai moral dapat diketahui dengan adanya alat berupa nilai budaya. Endaswara (2006:83) juga berpendapat bahwa,

“Dalam kaitannya dengan nilai moral atau budi pekerti, peneliti budaya dapat membuat kategori budi pekerti yaitu: (a) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan, misalnya semedi, menyembah, berkorban, slametan, dan sebagainya; (b) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia, misalnya sikap gotong royong, rukun, membantu, kasih sayang dan sebagainya; (c) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam, yaitu sikap tak semena-mena kepada benda-benda mati (batu, air, sungai, gunung); (d) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan makhluk lain, misalkan jin, setan, hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya; dan (e) budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri”.

a) Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan hubungan antara ciptaan dan pencintanya. Sesuai pendapat Mayeli (2017), “Sifat hubungan antara manusia dengan Allah SWT dalam ajaran Islam bersifat timbal-balik, yaitu bahwa manusia melakukan hubungan dengan Tuhan dan Tuhan juga melakukan hubungan dengan manusia”. Manusia tidak akan lepas dengan hubungan kepada Tuhan untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Kesadaran bahwa hidup berasal

dari Tuhan. Tuhan yang menentukan hidup dan mati manusia dan menentukan perjalanan hidup manusia serta nasib manusia tidak mungkin mengubah nasibnya tanpa kehendak Tuhan karena mencapai kebahagiaan hidup yang sesungguhnya manusia harus beriman, dan bertakwa. Hubungan manusia dengan Tuhan adalah nilai-nilai yang mengatur hubungan manusia dan Tuhannya, menyangkut sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sikap manusia dengan cara bersyukur atas keadaan yang dimiliki dan melakukan segala perbuatan untuk mendapatkan kebaikan dari Tuhan merupakan beberapa contoh hubungan manusia dengan Tuhan.

b) Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Manusia

Hubungan manusia dengan manusia lain tidak dapat dipisahkan karena manusia hidup sejatinya saling membutuhkan satu sama lain. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan manusia lain dalam kehidupan. Nilai budaya yang berkaitan dalam hubungan manusia dengan manusia di antaranya sikap gotong royong, rukun, membantu, kasih sayang dan sebagainya.

(1) Gotong Royong

Koenjaraningrat (2002:66) mengemukakan bahwa,

“Kalau apa yang dimaksud gotong royong adalah aktivitas-aktivitas tolong menolong dan sistem tukar menukar tenaga antara petani dan dalam produksi bercocok tanam, aktivitas-aktivitas tolong-menolong antara tetangga, atau antara kaum kerabat”.

Sikap gotong royong dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat secara kerjasama dan tolong-menolong dalam melakukan sebuah pekerjaan atau masalah dengan sukarela.

(2) Kasih Sayang

Sikap kasih sayang pada dasarnya sudah ada pada diri manusia, karena manusia memiliki hati nurani. Kasih sayang adalah keiklasan memberi dan menerima yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang damai. W. J. S. Purwoharminto (dalam Widagdho, 2012:46) bahwa, “kasih sayang diartikan dengan perasaan sayang, perasaan cinta atau perasaan suka kepada seseorang. Jadi, kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan saling mengasihi manusia dalam kehidupan”. Salah satunya wujud kasih sayang adalah selalu memberi perhatian kepada seseorang yang dicintainya antar sesama manusia, misalnya kasih sayang orang tua kepada anak atau sebaliknya kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang kepada keluarga, kasih sayang kepada teman, kasih sayang kepada seseorang yang disukai, dan lain sebagainya.

c) Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Alam

Menurut Mayeli (2017) bahwa, “Manusia dan alam adalah saudara dengan kecintaan Sang Khalik terhadap makhluk-Nya. Alam yang diciptakan terlebih dahulu dibanding manusia, sebagai wadah bagi manusia. Sudah menjadi keharusan bagi manusia untuk merawat alam”. Menurut Hidayah.,dkk (dalam Mintargo, 2015) menyatakan “Kelangsungan hidup manusia tergantung dari keserasian ekosistemnya, karena ekosistem itu terbentuk oleh hubungan timbal-balik antara manusia dengan lingkungan hidupnya ... Manakala keserasian hubungan manusia dengan lingkungan terganggu, akan terganggu pula kesejahteraan manusia ... Upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup meliputi kebijaksanaan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, dan pengendalian lingkungan”. Pemanfaatan lingkungan sebagai berikut.

(1) Pemanfaatan Lingkungan

Pemanfaatan lingkungan dapat diartikan pemberdayaan sumber daya alam dengan cara mengelola sumber daya alam tersebut. Hidayah., dkk (dalam Mintargo, 2015) “Manusia perlu secara rutin mengelola lingkungan hidup agar dapat memanfaatkannya secara optimal”. Pemanfaatan lingkungan diperlukan untuk kesejahteraan manusia, mengingat sumber daya alam menjadi kepentingan dan kebutuhan manusia hidup. Jadi, sumber daya alam harus dikelola dengan baik demi mendapatkan manfaat yang baik bagi keberlangsungan hidup manusia

d) Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan Makhluk Lain

Manusia sejatinya adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia yang lain, namun manusia hidup di dunia bukan hanya hidup dengan sesama manusia tetapi juga berdampingan dengan makhluk yang lain, ciptaan dari Sang Maha Kuasa. Manusia dalam hidup juga membutuhkan makhluk lain semasa hidup. Makhluk lain ini di antaranya; makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan bahkan makhluk dari alam lain seperti bangsa jin dan setan. Manusia membutuhkan makhluk lain untuk keberlangsungan hidup, tujuannya agar manusia dalam hidupnya berlangsung harmonis dan tercukupi.

e) Budi Pekerti yang Berhubungan antara Manusia dengan diri sendiri

Nilai budaya yang berkaitan dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yakni berupa pengalaman hidup manusia. Manusia dalam kehidupannya belajar mengenal kehidupan melalui pengalaman yang dialami. Pengalaman hidup merupakan sebuah acuan untuk manusia bertindak untuk menjadi manusia yang lebih baik, karena pengalaman adalah guru yang terbaik. Pengalaman hidup itulah yang digunakan manusia untuk pembelajaran diri sendiri dalam hidup. Jadi, Pengalaman hidup manusia sangat penting sebagai wadah manusia untuk introspeksi diri sehingga dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi. Budi pekerti

yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri di antaranya; percaya diri, adil, bijaksana, jujur, tanggung jawab, mandiri dan lain sebagainya.

(1) Percaya Diri

Percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif (Puspitasari, 2016:15). Kepercayaan diri sangat penting bagi diri manusia. Manusia yang tidak memiliki kepercayaan diri tidak akan maju dalam hidupnya, karena takut mencoba, takut dengan kesalahan, dan khawatir yang akan membuat manusia dalam hidupnya akan terus menerus jatuh.

(2) Mandiri

Segala sesuatu yang dilakukan manusia secara sendiri disebut sikap mandiri. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung kepada orang lain. manusia melakukan sikap mandiri untuk membuktikan dirinya adalah sosok orang yang pantang menyerah dan kuat dalam menjalani hidup. Sesuai pendapat Fatturrahman (2013:20) mengemukakan bahwa, mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

2.6 Fungsi Sistem Penamaan

Fungsi penamaan tempat khususnya toko merupakan kegunaan nama yang dipilih oleh pemberi nama (pemilik toko) dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini bertujuan agar dapat membedakan toko satu dengan toko yang lainnya. Fungsi nama toko sama halnya dengan fungsi folklor.

“Fungsi dari folklor, memiliki fungsi (1) masyarakat megungkapkan citra diri, memancarkan wibawa dan prestasi ke dunia luar (2) pola penamaan tempat dapat dijadikan indikator idiologis suatu masyarakat yang mencakup tata nilai dan keyakinan yang dianutnya, kearifan (*wisdom*),

harapan-harapan bahwa tempat yang dipijaknya sesuai dengan tuntutan masyarakatnya” (Puspitasari, 2016:3).

a) Masyarakat Mengungkapkan Citra Diri, Memancarkan Wibawa dan Prestasi ke Dunia Luar

Citra diri merupakan gambaran mengenai pribadi seseorang, daerah, ataupun organisasi. Penamaan toko dapat berfungsi untuk mengungkapkan citra diri, mengenalkan kepemilikan toko, mengenalkan daerah tinggal pemilik toko untuk dibanggakan dan dimanfaatkan dengan baik merupakan beberapa contoh mengungkapkan citra diri. Tujuan dari citra diri agar mudah dikenal oleh masyarakat luar. Mengenalkan kepemilikan toko berdasarkan nama keluarga ataupun berupa gelar dari pemilik toko semasa hidup juga termasuk sebuah citra diri.

b) Harapan-Harapan bahwa Tempat yang Dipijaknya Sesuai dengan Tuntutan Masyarakatnya.

Sebuah nama mengandung nilai yang baik, dan setiap nilai yang baik akan memiliki fungsi yang baik juga dalam kehidupan. Fungsi yang baik itu dalam pemberian nama toko, khususnya merupakan sebuah harapan-harapan pemikiran pemilik toko demi masa depan tokonya. Harapan yang diinginkan oleh pemilik toko yakni sesuai dengan tuntutan masyarakat dalam kehidupan yang bersifat baik dan bermanfaat, karena harapan setiap manusia di dunia ingin memiliki kehidupan yang baik semasa hidupnya. Harapan toko menjadi maju, berkembang, penghasilan yang didapat dari toko terus ada sehingga dapat mensejahterakan pemilik toko dan keluarganya merupakan sebuah harapan yang didambakan setiap pemilik toko.

Fungsi nama toko juga tak berbeda jauh dengan fungsi penamaan nama diri manusia. Menurut Wibowo (2001:51-52), fungsi penamaan nama diri dalam masyarakat Etnik Jawa terdiri lima belas fungsi. (1) sebagai penanda identitas, 2)

Sebagai penanda yang berkaitan dengan harapan, cita-cita, atau makna/tujuan baik, 3) sebagai penanda penghormatan yang diwujudkan dengan pelekatan bentuk honorifik, 4) sebagai penanda kewibawaan 5) sebagai penanda profesi, 6) Sebagai penanda urutan, 7) sebagai penanda historisitas, 8) sebagai penanda jenis kelamin, 9) sebagai penanda religiusitas atau ideologis. 10) sebagai penanda kekerabatan 11) sebagai penanda keakraban, 12) sebagai penanda yang berkaitan dengan humor, 13) berkaitan dengan fungsi kerahasiaan 14) berkaitan dengan pemertahanan gengsi atau keperluan bergaya, 15) berfungsi teknonimi.

2. 7 Pemanfaatan Sistem Penamaan Toko sebagai Meteri Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik bagi perkembangan ilmu Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis. Hasil penelitian ini yang berupa informasi yakni asal-usul, fungsi dan dokumentasi dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah SMP kelas VII pada semester 1 kurikulum 2013. Pada standar kompetensi menulis 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Indikator yang dicapai yakni menulis teks deskripsi sesuai dengan ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa teks deskripsi.

Adanya informasi dalam penelitian “Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo” yang berisi informasi berupa asal-usul dan fungsi tersebut dapat dikembangkan dalam penulisan struktur teks deskripsi umum, sedangkan informasi berupa dokumentasi dalam hal ini berkaitan dengan foto toko nantinya, berada dalam lampiran dapat dikembangkan dalam penulisan struktur teks deskripsi bagian. Misalnya, gambaran dari bentuk toko, warna dan lingkungan di

sekitar toko dapat dijelaskan. Deskripsi umum berisi penjelasan tentang definisi atau identitas objek yang dideskripsikan misalnya lokasi, sejarah, dan makna objek yang dideskripsikan. Deskripsi bagian berisi penjelasan tentang klasifikasi objek yang dideskripsikan (Artati, 2016:16).



BAB 3. METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai rancangan dan langkah-langkah penelitian, meliputi: (1) rancangan penelitian, (2) sasaran dan lokasi penelitian, (3) data dan sumber data, (4) metode pengumpulan data (5), instrumen penelitian (6) teknik penarikan sampel, (7) metode analisis data, dan (8) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 1994:3) mendefinisikan, “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Moleong (2016:6) menyatakan,

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berisi uraian atau data kata-kata dan tidak adanya statistik inferensial dan analisisnya dapat berubah disesuaikan dengan fakta yang ada di lapangan.

Pendekatan penelitian ini dengan cara pendekatan etnografi. Menurut Richards, dkk (dalam Kusnadi, 2013:13) menyatakan, etnografi berasal dari kata *ethno*, yaitu bangsa atau suku bangsa dan *graphy* yaitu tulisan atau uraian. Sejalan dengan pendapat tersebut, jelas bahwa pendekatan etnografi menggunakan pengamatan berperan serta sebagai tujuan bagian dari penelitian lapangan dan etnografi pula pada dasarnya lebih memanfaatkan teknik pengumpulan data pengamatan berperan serta (*participant observation*). Kusnadi (2013:13) menjelaskan bahwa,

“Etnografi dapat dilihat sebagai hasil (produk dari suatu aktivitas) dan cara/proses untuk mengungkap sesuatu yaitu kehidupan suatu masyarakat. Dalam pengertian yang pertama, etnografi adalah tulisan atau laporan yang komprehensif tentang kebudayaan suku bangsa atau suatu masyarakat. Dalam pengertian yang kedua, etnografi adalah metode yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kehidupan suku bangsa atau suatu masyarakat”.

Isi sebuah karangan etnografi adalah berisi suatu deskripsi mengenai kebudayaan suatu suku bangsa, dalam hal ini berkaitan dengan kebudayaan keturunan suku Madura di kecamatan Ledokombo dalam pemberian nama toko.

3.2 Sasaran dan Lokasi Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah pemberian nama toko oleh pemilik toko. Nama toko dipilih sebagai sasaran karena nama toko yang dibuat oleh pemiliknya mengandung adanya asal-usul cerita penamaan toko, nilai budaya dan fungsi penamaan toko dalam kehidupan.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember. Sepuluh desa di Kecamatan Ledokombo yaitu Sumberlesung, Ledokombo, Sumbersalak, Sumberbulus, Slateng, Suren, Lembengan, Karangpaiton, Sumberanget dan Sukogidri. Pemilihan tempat dilakukan dengan beberapa pertimbangan. Pertama, ketersediaan data di tempat tersebut. kedua, tempat tersebut merupakan tempat tinggal masyarakat Madura yang memiliki toko, membentuk komunitas Madura.

3.3 Sumber dan Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini antara lain; 1) pemilik toko atau keturunan pemilik toko komunitas madura sebagai informan dan nama toko yang berada di spanduk, 2) asal-usul cerita penamaan toko komunitas Madura di

Kecamatan Ledokombo, dan 3) perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) SMP kelas VII semester I.

3.3.2 Data Penelitian

Data penelitian ini berupa; 1) data informasi mengenai asal-usul cerita penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo. Data informasi tersebut, didapatkan dari informan yakni pemilik toko ataupun keturunan pemilik toko dan nama toko yang berada di spanduk, 2) data nilai budaya dan fungsi penamaan toko komunitas madura di kecamatan Ledokombo, data didapat dari adanya data asal-usul cerita dari informan, dan 3) materi pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013, di SMP kelas VII semester I, keterampilan menulis teks deskripsi. Data tersebut terkait dengan Kompetensi Dasar; 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan suasana pentas seni) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini ada empat antara lain; menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, transkripsi dan terjemahan. Penjabaran teknik pengumpulan data dalam penelitian sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai berikut.

3.4. 1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan langkah awal dari penelitian. Pengumpulan data menggunakan observasi yakni peneliti berperan serta mengamati kehidupan masyarakat yang memiliki toko di kecamatan Ledokombo yang beragam etnis sehingga dapat mengklasifikasikan toko tersebut masuk ke dalam toko yang berpekerjaan masyarakat Madura. Pada teknik ini, dilakukan pengamatan secara langsung objek yang diteliti dan mengobservasi di lokasi penelitian tentang keberadaan nama toko sekaligus mendata nama-nama toko komunitas madura di kecamatan Ledokombo. Teknik observasi ini juga akan berperan serta dalam

teknik wawancara. Adanya teknik observasi dapat menjadi informasi untuk berwawancara dengan narasumber secara mendalam. Hasil wawancara yang berupa asal-usul cerita penamaan toko, diobservasi untuk mendapatkan data nilai budaya dan fungsi penamaan toko komunitas madura di kecamatan Ledokombo.

3.4. 2 Teknik Wawancara

Pengumpulan data penelitian ini, menggunakan teknik wawancara yakni peneliti menggunakan wawancara terbuka yang tidak membatasi informan dalam memberikan data berupa keterangan mengenai cerita asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo. Teknik wawancara terbuka digunakan untuk memperoleh data yang akurat, rinci dan objektif sehingga dapat mengerti lebih dalam tentang sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo tersebut. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo.

3.4. 3 Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi yakni peneliti memanfaatkan dokumen yang sudah ada, dalam hal ini peneliti memanfaatkan nama toko yang sudah ada dan dibuat oleh masyarakat Madura biasanya terpajang di depan toko, salah satunya berupa spanduk, kemudian dilanjutkan dengan membaca buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, seperti membaca hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum mengenai penelitian ini. Lebih lanjut yakni, memanfaatkan silabus, RPP dan data hasil penelitian untuk pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesi.

3.4. 4 Teknik Transkripsi dan Terjemahan

Transkripsi merupakan teknik yang digunakan untuk mengubah bahasa dari data lisan menjadi data tulis. Data yang didapat peneliti dari lapangan biasanya berupa data lisan dalam bentuk rekaman yang didapat dari proses wawancara dengan informan. Data-data lisan merupakan data yang terkait dengan objek penelitian yang terangkum dalam rumusan masalah penelitian. Proses transkripsi data yaitu mengubah ejaan dari bahasa lisan menjadi ejaan bahasa tulis, tetapi tidak mengubah isi dari ejaan tersebut. Artinya pada sebuah data dari informan dalam proses transkripsi tidak menambah atau mengurangi unsur di dalamnya, tetapi hanya mengubah ejaannya saja. Penerjemahan dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, karena tidak semua informasi data yang didapat dari di lapangan berbahasa Indonesia, contohnya informasi yang diperoleh dari informan dapat pula berbahasa Madura sesuai dengan bahasa yang dikuasai oleh informan ataupun keberadaan nama toko berbahasa Madura. Penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia harus dilakukan guna mempermudah peneliti dalam merangkum hasil penelitian. Jadi, teknik transkripsi dan terjemahan oleh peneliti digunakan sebagai teknik pengumpulan data pembantu, berguna untuk menranskripsi dan menerjemah hasil wawancara dari informan, sehingga data menjadi jelas dan dapat mempermudah proses analisis data.

3. 5 Instrumen Pengumpulan Data

“Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan”(Afrizal, 2015:134). Instrument pengumpulan data yang diutamakan dalam penelitian yakni panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumentasi yang terlampir dalam lampiran B, halaman:85. Panduan observasi dan panduan wawancara yang saling berkaitan, berupa pertanyaan dan pernyataan, kemudian mengamati hasil data wawancara tersebut. Panduan

observasi dan panduan wawancara digunakan untuk mendapat data berupa asal-usul penamaan toko komunitas madura di kecamatan ledokombo, nilai budaya yang terkandung dalam nama toko dan fungsi penamaan toko komunitas madura di kecamatan ledokombo. Pemandu dokumentasi, peneliti menggunakan alat pencatat berupa pulpen, buku catatan, alat perekam dan kamera berupa *handphone*. Pemandu dokumentasi salah satunya, memanfaatkan dokumen perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) untuk mendapatkan data berupa pemanfaatan penamaan toko komunitas Madura kecamatan Ledokombo.

3. 6 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel teoritis. Menurut Strauss dan Corbin (dalam shodiq.,& Muttaqin, 2007:196) mendefinisikan bahwa,

“Penyampelan teoritis upaya pengambilan sampel berdasarkan konsep-konsep yang berhubungan dengan teori yang sedang disusun. Tujuan penarikan sampel ini adalah mengambil konsep-konsep yang menunjukkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam rumusan masalah”.

Sampel data dalam penelitiann ini adalah nama toko komunitas Madura yang berada di Kecamatan Ledokombo. Proses penyampelan data penelitian ini sebagai berikut,

- a. seluruh data yang telah didapat kemudian dikumpulkan secara terstruktur,
- b. kemudian data dipilah berdasarkan klasifikasi asal-usul penamaan toko, nilai budaya dan fungsi yang ditemukan dalam data,
- c. jika ditemukan data yang sejenis maka ditelaah lebih lanjut kemudian dipilah data yang lebih tepat untuk mewakili kriteria tertentu
- d. data yang tidak terpilih dimanfaatkan sebagai data pendukung.

3. 7 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Afrizal, 2015:174) “... analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi”. Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Didahului menstraskrip hasil catatan atau rekaman, ditulis ulang dengan rapi dan memberikan tanda untuk memilah data yang penting serta memberi perhatian khusus. Peneliti kemudian memberikan kode, yang dimaksud adalah kategori-kategori. Penentuan kategori yang akan dimunculkan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah; (1) asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo (2) nilai budaya penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, (3) fungsi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, dan (4) pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Dalam tahap kategori ini, satu nama toko dapat masuk ke dalam beberapa kategori sekaligus.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Pemaparan hasil temuan dengan sistematika sesuai dengan kategori data kemudian diinterpretasikan dan ditafsirkan secara kritis. Maksudnya disini, data yang satu dengan data yang lain dihubungkan untuk diinterpretasikan berdasarkan asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, nilai budaya penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, dan fungsi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo dan akhirnya interpretasi tersebut akan menjadi sebuah bahan pembelajaran dalam pemanfaatan sistem penamaan

toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan data, diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan. setelah diinterpretasikan dan ditafsirkan, perlu diadakan pemeriksaan ulang pada keseluruhan proses analisis data hingga penarikan kesimpulan. Pemeriksaan ulang dilakukan untuk melihat kevalidan dan kelengkapan, serta kesesuaian penafsiran. Jika masih diperlukan, perlu dilakukan kembali analisis data untuk melengkapi kekurangan yang ada. Apabila sudah lengkap dan sesuai, maka dapat ditarik kesimpulan akhir.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ada tiga tahap kegiatan, yaitu a) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap penyelesaian. Pemaparan prosedur penelitian ini sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan penelitian ini dimulai dari pemilihan judul. Judul penelitian disetujui oleh tim Komisi Bimbingan (Kombi) pada tanggal 18 Oktober 2016. Judul yang telah disetujui kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 11 November 2016. Judul penelitian ini "Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo (Kajian Tradisi Lisan)". Dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi (pendahuluan, pengkajian pustaka, penyusunan metode penelitian), dan penyusunan instrumen penelitian

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan; pengumpulan data, pengolahan data dan penyimpulan data.

c. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi; penyusunan laporan penelitian, revisi dan penggandaan laporan penelitian sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo yang berisi asal-usul penamaan toko, nilai budaya yang terkandung dalam penamaan toko, fungsi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, dan pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dapat disimpulkan sebagai berikut.

Asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, jika berdasarkan cerita dari informan yakni pemilik toko ataupun keturunan pemilik toko. Penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo, cara penamaannya terbagi menjadi tiga berdasarkan keberadaan desa di kecamatan Ledokombo yakni desa berada di pusat, di tengah, dan di pinggir. 1) Desa yang berada di pusat lebih beragam dalam penamaan toko, seperti; desa Sumberlesung, Ledokombo dan Lembengan dalam penamaan toko berasal dari agama (rasa syukur dan harapan), Aliansi keluarga (keluarga dan keturunan), kegemaran, adanya histori dan letak tempat, dengan tata cara penamaan toko cenderung berdasarkan adanya kewajiban orang tua menyayangi dan memberikan hak waris kepada anak, usaha manusia untuk memanfaatkan keberadaan tempat dan sebuah sejarah kejayaan yang mendukung kemajuan toko serta kewajiban manusia berusaha dengan sebaik-baiknya. 2) Desa yang berada di tengah, seperti Sumberbulus, Suren, dan Slateng dalam penamaan toko lebih banyak nama toko berasal dari agama (harapan), aliansi keluarga (keturunan) dan letak tempat, dengan tata cara cenderung berdasarkan adanya kewajiban manusia berusaha dengan sebaik-baiknya dan usaha manusia untuk memanfaatkan keberadaan tempat yang mendukung kemajuan toko. 3) Terakhir, desa yang berada di pinggir, seperti Sukogindri, Sumbersalak, Sumberanget dan Karang

paiton lebih banyak penamaan toko, nama toko berasal dari kepemilikan dan Aliansi keluarga (keturunan), dengan tata cara penamaan cenderung berdasarkan adanya keinginan meningkatkan citra diri seseorang semakin baik

Cerita asal-usul penamaan toko komunitas Madura tidak lepas dari kandungan nilai budaya atau budi pekerti di dalamnya. Setiap penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo mengandung sebuah nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Nilai budi pekerti dalam penamaan toko komunitas Madura menarik, karena lebih banyak mengandung nilai, seperti; 1) nilai pengenalan atau pelestarian lingkungan, yakni Toko Pojok 89, Surya Motor, Ampera, dll. 2) nilai permohonan doa atau harapan, yakni Toko Bangkit Jaya, Makmur Jaya, Al-Barokah, dll. 3) nilai kasih sayang, yakni Toko Tiga Putra, Sahril, Huba-huba, dll. 4) nilai Mandiri, yakni Toko Mandiri, dan 5) nilai rasa syukur yakni Toko Anugerah. Hal itu terjadi, karena sesuai dengan tradisi masyarakat Madura yang identik dengan kekhasan keberadaan daerah, agama yang mayoritas beragama Islam, dan adanya hubungan kekeluargaan yang erat.

Penamaan toko di kecamatan Ledokombo memiliki fungsi baik demi kemajuan toko, fungsi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo lebih cenderung mengutamakan citra diri dari pada fungsi yang lainnya seperti fungsi harapan dan penanda historisitas, karena sesuai dengan tradisi masyarakat Madura, citra diri sangatlah diutamakan dan penting. Citra diri dalam penamaan toko, yakni penanda identitas kepemilikan, misal; Toko Sofi, penanda identitas tempat, misal; Toko Pojok 89, dan penanda identitas kepribadian, misal; Toko Tiga Putra.

Data penelitian yang berupa asal-usul cerita, fungsi nama toko, dan lampiran foto dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VII semester I, tentang menulis teks deskripsi. Adanya struktur teks deskripsi yang terdiri dari struktur deskripsi umum, memanfaatkan data berupa asal-usul cerita dan fungsi, kemudian struktur bagian, memanfaatkan data berupa lampiran foto. Semua materi tersebut dapat digunakan untuk tugas siswa berupa LKS, sehingga hasil akhir siswa dapat menghasilkan teks deskripsi.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo kajian tradisi lisan sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yakni mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, peneliti sebaiknya melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda, dan dapat pula melakukan penelitian yang serupa di kecamatan lainnya ataupun komunitas-komunitas lainnya sehingga penelitian sistem penamaan toko lebih mendalam dan bervariasi mengenai cerita asal-usul nama toko pada komunitas yang lain serta dapat menimalisir kelemahan dan kekurangan penelitian ini mengenai kurangnya memperdalam tata cara penamaan, tradisi ritual penamaan, kurangnya memperluas dan memperdalam referensi teori.
- 2) Bagi pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian tentang asal-usul, fungsi dan lampiran foto dapat digunakan dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi akademik materi teks deskripsi sehingga pembelajaran teks deskripsi lebih bervariasi di SMP kelas VII semester I. Kompetensi dasar: 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Materi tentang struktur deskripsi yang terdiri dari struktur teks deskripsi umum, dapat memanfaatkan data asal-usul cerita dan fungsi penamaan, kemudian struktur deskripsi bagian dapat memanfaatkan lampiran foto. Materi-materi tersebut digunakan dalam bentuk LKS (Lembar Kerja Siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Surtarjo J. R. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Rawali Pers
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Artati, Y. Budi., Darmawati, Uti. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/Mts kelas VII semester 1*. Klaten: Intan Pariwara.
- Astutik , Kurnia Fahmi., Sarmini. 2014. *Budaya Kerapan Sapi Sebagai Modal Sosial Masyarakat Madura Di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan*. [Serial Online].
[http://download.portalgaruda.org/article.org/article.php?article=25117&val=6749&title=KERAPAN%20SAPI;%20%20C3%A2%E2%82%AC%C5%93PESTA%20%20RAKYAT%20MADURA%20\(Perspektif%20Historis-Normatif\)](http://download.portalgaruda.org/article.org/article.php?article=25117&val=6749&title=KERAPAN%20SAPI;%20%20C3%A2%E2%82%AC%C5%93PESTA%20%20RAKYAT%20MADURA%20(Perspektif%20Historis-Normatif)). [5 November 2016]
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endaswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Fatturrohman, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Fausi, Mohammad. Tanpa tahun. *Tafsir Sosial Atas Nyabis*. [Serial Online]. Tanggal 30 Februari 2015
- Hidayah., dkk. 2015. *Perilaku Manusia Terhadap Lingkungan*. [Serial Online].
<http://ukhsonadi.blogspot.com/2015/03/makalah-plh-manusia-dan-lingkungan.html?m%3D1&ei=7mpvCToL&lc=id-ID&s=1&m=335&host=www.google.co.id&ts=1502441262&sig=ALNZjWka8sAUBeIQ15eNNQ2uauCsi7CqEQ>. [10 Agustus 2017]
- Izzah, Shofiyatul. 2016. *Sistem Penamaan Wilayah di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik: Tinjauan Tradisi Lisan*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Koentjaraningrat. 1998. *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- _____. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kusnadi. 2013. *Pengantar Etnografi Komunikasi*. Jember.
- Mayeli, Salahuddin .2017. *Etika (Islam dengan Manusia, Manusia dengan Tuhan, Manusia dengan Alam)*. [Serial Online]. https://googleweblight.com/?lite_url=https://youchenkymayeli.blogspot.com/2016/03/etika-islam-manusia-dengan-manusia.html?m%3D1&ei=vaqLjwwP&lc=id-. [10 Agustus 2017]
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-5. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-35. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nasiruddin T.J, M. 2014. *Wacana Grafitti Berbahasa Indonesia pada Bak Truk: Wacana Kritis*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Parhani, Imadduddin. (Tanpa Tahun). *Nilai Budaya Urang Banjar (dalam Perspektif Teori Troompenaar)*. [Serial Online]. <http://idr.iain-antasari.ac.id/6243/1/Nilai%2520Budaya%2520Urang%2520Banjar.pdf&sa=U&ved=0ahUKEwiUtsE-5XSAhWislQKHfvOD4QQFggGMAA&usg+AFQjCNGpMc-4ei5F61FkKSpGInueZJXnqA>. [15 Februari 2017]
- Puspita, Indah. 2015. *Sistem Pemberian Nama Perahu pada Komunitas Nelayan di Puger Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Puspitasari, Yani Ariza Dwi. 2016. *Sistem Penamaan Desa Di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Rafiek, M. 2010. *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik*. Jakarta: Retika Aditama.

- Rosmaya, Elin. (Tanpa Tahun). *Penelitian Nilai Moral, Nilai Sosial dan Nilai Budaya Pada Tiga Novel yang Difilmkan Berdasarkan Pendekatan Struktural dan Penerapannya untuk Penyusunan Bahan Ajar serta Kegiatan Pembelajaran Apresiasi Novel di SMA Islam Al-Azhar.* [Serial Online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=371692&val=7485&title=PENELITIAN%20NILAI%20MORAL,%20NILAI%20SOSIAL,%20DAN%20NILAI%20BUDAYA%20PADA%20TIGA%20NOVEL%20YANG%20DIFILMKAN%20BERDASARKAN%20PENDEKATAN%20STRUKTURAL%20DAN%20PENERAPANNYA%20UNTUK%20PENYUSUNAN%20BAHAN%20OAJAR%20SERTA%20KEGIATAN%20PEMBELAJARAN%20APRESIASI%20NOVEL%20DI%20SMA%20ISLAM%20AL%20AZHAR.> [8 Agustus 2017]
- Roesmawati. Ayu. 2013. *Sistem Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo (Kajian Tradisi Lisan)*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Syamsuddin, Muh. 2015. *Elit Lokal Madura: Sisi Kehidupan Kaum Blater*. [Serial Online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251111&val=6749&title=ELIT%20LOKAL%20MADURA.> [30 Februari 2015]
- Shodiq, & Muttaqin. 2007. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukatman, 2009. *Butir-butir Tradisi Lisan Indonesia Pengantar Teori dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Laks Bang Pressindo
- _____. 2011. *Mitos dalam Tradisi Lisan Indonesia*. Jember: Center of Studies.
- _____. 2016. *Tuturan Sukatman dalam Pembelajaran Penelitian Kualitatif*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Taufiqurrahman. 2007. *Identitas Budaya Madura*. [Serial Online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251111&val=6749&title=IDENTITAS%20BUDAYA%20MADURA.> [5 November 2016]
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Wibowo, Ridha Mashudi. 2001. *Nama Diri Etnik Jawa*. [Serial Online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=3070&val&297.> [5 November 2016]

LAMPIRAN A.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Masalah Penelitian	Metode Penelitian				
		Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpul Data	Analisis Data	Prosedur Penelitian
Sistem Penamaan Toko Komunitas Madura di Kecamatan Ledokombo	1) Bagaimanakah asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo? 2) Bagaimanakah nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo? 3) Bagaimanakah fungsi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo? 4) Bagaimanakah pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?	Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi	Data tuturan: Berupa informasi mengenai ceritapemberian nama toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo Data tulis: berupa nama toko yang terpajang di depan toko Sumber Data tuturan: Pemilik toko komunitas Madura Sumber Data tulis: Spanduk atau tulisan yang terpasang di depan toko	Teknik pengumpul data: <ul style="list-style-type: none"> • Teknik observasi • Teknik wawancara • Teknik dokumentasi • Teknik transkripsi dan terjemahan 	Teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan dan verifikasi 	a. Tahap persiapan antara lain; pemilihan judul, penyusunan proposal skripsi (pendahuluan, pengkajian pustaka, penyusunan metode penelitian), penyusunan instrumen penelitian b. Tahap pelaksanaan antara lain; pengumpulan data, pengolahan data dan penyimpulan data. c. Tahap penyelesaian antara lain; penyusunan laporan penelitian, revisi dan penggandaan laporan penelitian sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

LAMPIRAN B.

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

Panduan wawancara

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Paparan Data
1) Bagaimanakah asal-usul penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah nama toko ini? 2. Bagaimanakah asal-usul nama toko ini? 3. Apakah arti dari nama toko ini? 4. Apakah ada hubungan nama toko dengan kehidupan Anda? 5. Dimanakah alamat toko ini? 	

Panduan Observasi

Rumusan Masalah	Hal yang diamati
2) Bagaimanakah nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asal-usul nama toko 2. Arti nama toko
3) Bagaimanakah fungsi penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo?	

Panduan Dokumentasi

Rumusan Masalah	Dokumen yang digunakan
4) Bagaimanakah pemanfaatan sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat pembelajaran (silabus, RPP dan buku ajar) 2. Data berupa hasil wawancara dari pemilik toko dan hasil penelitian dari peneliti 3. Data berupa foto toko (penggambaran kondisi toko)

LAMPIRAN C.

INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA SISTEM PENAMAAAN TOKO KOMUNITAS MADURA DI
KECAMATAN LEDOKOMBO

NO	DESA	WILAYAH BAGIAN KECAMATAN LEDOKOMBO	NO. URUT	NAMA TOKO	DATA
1.	Sumberlesung	Pusat	1.	Toko Tiga Putra	<p>Pemilik toko : HJ. Mining Narasumber : Ida Status narasumber : anak pemilik toko Umur : Alamat : Jalan stasiun, Sumberlesung Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Tiga Putra X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Begini, toko ini diberi nama toko tiga putra, tiga maksudnya karena ibu saya memiliki tiga orang anak. Anak pertama kakak saya, bernama Sri, anak kedua bernama Aan, dan anak terahir saya sendiri bernama ida. Nama tiga diambil dari ketiga anak ibu saya. Putra sendiri diambil dai anak ibu yang laki, karena ibu saya hanya memiliki anak laki-laki satu yaitu mas Aan. Mas aan kan laki-laki tidak akan keluar dari rumah yang nantinya akan menjadi kepala rumah tangga otomatis akan menafkahi keluarga sedangkan saya dan mabk sri kan perempuan saat menikah akan ikut suaminya, karena yang wajib menafkahi keluarga ya dari pihak laki-laki.</p>

			2.	Sumber Rezeki Barokah	<p>Pemilik toko : Bambang Supriyadi Umur : 46 Narasumber : Nurul Jamilah (Mimik) Status narasumber : Istri pemilik toko Alamat : Jalan Cumedak, Sumberlesung Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Sumber Rezeki Barokah X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Begini, toko bapak saya yang ada di desa Cumedak, toko tersebut diberi nama toko nama toko sumber rezeki collection, sedangkan toko ini saya beri nama toko sumber rezeki barokah. Sumber rezeki maksudnya agar penghasilan yang didapat dari toko ini selalu ada, sedangkan barokah maksudnya penghasilan yang didapat mendapat keberkahan.</p>
			3.	Toko Huba-huba	<p>Pemilik toko : Tatang Umur : 47 Narasumber : Nunuk Status narasumber : adik pemilik toko Alamat : jalan stasiun, Sumberlesung Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Huba-huba X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Begini ceritanya, pertama saat membangun toko ini, anak mas Tatang sering melihat film kartun marsupilami, dan ketika berbicara tokoh marsupila akan berkata huba-huba. Hal itulah yang menjadi inspirasi untuk memberikan nama toko huba-huba dan atas kemauan anak perempuan itulah yang mendorong mas tatang memberikan nama toko huba-huba. X : oh, jadi memberikan nama toko huba-huba agar menarik perhatian dan juga berdasarkan kegemaran memilih nama toko tersebut.</p>
			4.	Toko Pojok	<p>Pemilik toko : Ahmad Gufron</p>

			89	<p>Umur : 28 Narasumber : - Status narasumber : pemilik toko Alamat : Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Pojok 89 X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : toko pojok 89 diambil dari memanfaatkan letak toko karena keberadaan toko berada dipojok dan letaknya strategis. X : Apakah maksud dari angka 89 yang tertera dinamakan toko? Apakah merupakan tahun berdirinya toko ini? Y : oh, bukan tahun berdirinya nama toko, terlalu jauh jika mengambil dari dibangunnya toko ini. Angka 89 sendiri diambil dari tahun kelahiran saya pada tahun 1989.</p>
		5.	Toko Sahril	<p>Pemilik toko : Sutikno Umur : 39 Narasumber : - Status narasumber : pemilik toko Alamat : jalan sumbersalak, Sumberlesung Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Sahril X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Saya memiliki dua orang anak laki-laki bernama akbar dan sahril. Saya memiliki dua toko, di bali dan di sini (Sumberlesung). Toko yang ada di bali saya beri nama toko akbar shop, akbar berdasarkan nama anak pertama saya dan shop karena berhubungan dengan bahasa Inggris (orang asing) di Bali. Toko yang disini saya beri nama toko berdasarkan anak saya yang kedua, dan toko ini berhubungan dengan orang lokal, maka saya beri nama toko sahril.</p>

			6.	Ampera	<p>Pemilik toko : Bu Rasit Umur : 59 Narasumber : Status narasumber : istri pemilik toko Alamat : jalan stasiun, Sumberlesung Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Ampera X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Ampera karena berdasarkan keluarga. Saudara saya yang berada di Kalisat juga memberi nama Toko Ampera. Alasan dipilihnya toko ampera saya kurang mengerti, yang jelas toko ini bernama ampera karena saudara saya yang memiliki toko menamakan nama tokonya dengan nama toko ampera. Saya hanya mengetahui arti dari nama Ampera adalah amanat penderitaan rakyat.</p>
			7.	Toko Bangkit Jaya	<p>Pemilik toko : H. Hariri Umur : 46 Narasumber : suci budi tri wahyuni Status narasumber : istri pemilik toko Alamat : jalan cumedak, Sumberlesung Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Bangkit Jaya X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Dinamakan Toko Bangkit Jaya karena merupakan sebuah harapan saya terhadap toko ini. Toko Bangkit Jaya diambil dari kata bangkit dan jaya. Bangkit maksudnya semangat untuk bekerja sehingga menjadi alat, motivasi bekerja untuk tetap semangat. Jaya maksudnya ada hubungan dengan bangkit tadi, ketika sudah bangkit maka akan jaya ketika kita semangat bekerja. Jaya berarti toko ini semakin maju. Begitulah nama toko ini diberikan karena sebuah keinginan kan seperti itu.</p>

			8.	Toko Eka Makmur	<p>Pemilik toko : Eka Riski Susanti Umur : 38 Narasumber : Budi Status narasumber : adik pemilik toko Alamat : jalan cumedak, Sumberlesung Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Eka Makmur X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko Eka Makmur? Y : Pemilik toko ini adalah mbak eka. Nama lengkapnya adalah Eka Riski Susanti. Kata eka disini maksudnya berhubungan dengan pemilik toko yaitu mbak eka. Kata makmur maksudnya berhubungan dengan pertanian yakni menjual barang dagangan kebutuhan petani. Makmur dipilih agar petani menjadi makmur sehingga hidup petani menjadi nyaman.</p>
2.	Ledokombo	Pusat	1.	Toko Fatah Tani	<p>Pemilik toko : Usman Hadi Umur : 38 Narasumber : - Status narasumber : pemilik toko Alamat : jalan cumedak, Ledokombo Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Fatah Tani X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko Fatah Tani? Y : Saya memiliki dua orang anak laki-laki. Anak pertama saya, bernama Muhammad Fatah Ibrohim biasa dipanggil Fatah, sedangkan anak kedua saya bernama Riski Hasani biasa dipanggil Rehan. Nama toko Fatah Tani diambil dari nama anak saya yang pertama, sedangkan kata tani maksudnya bahwa toko ini menjual barang keperluan petani.</p>
			2.	Toko Andi	<p>Pemilik toko : Ibu Tutik Umur :</p>

				<p>Narasumber :</p> <p>Status narasumber : pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan ,</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Andi</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y: Ya, karena anak saya bernama Andi. Saya punya dua orang anak. anak pertama bernama andi, Rohmat Andi Arif Maulana. Anak kedua bernama Rendi, Rohmat Rendi Agil Maulana. nama toko mengambil dari nama anak pertama saya, Andi</p>
			3.	<p>Toko Barokah Jaya</p> <p>pemilik toko : Feri Fadillah</p> <p>umur : 27</p> <p>status narasumber: pemilik toko</p> <p>alamat : jalan Sumberangka, Ledokombo</p> <p>Data wawancara:</p> <p>X: Apakah nama toko ini?</p> <p>Y: Toko barokah jaya</p> <p>X: Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini?</p> <p>Y: Begini, toko ini diberi nama toko barokah jaya berdasarkan sugesti saya. barokah maksudnya penghasilan yang didapatkan oleh toko ini barokah untuk saya dan keluarga dan jaya maksudnya harapan saya toko ini semakin maju dan semakin besar ke depannya.</p>
			4.	<p>Toko Difa</p> <p>Pemilik toko : Edi Heryanto</p> <p>Umur : 46</p> <p>Narasumber : Farida</p> <p>Status narasumber : Istri pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan bungur, Ledokombo</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p>

					<p>Y : Toko Diva X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Sebenarnya nama toko Difa diambil dari penggabungan nama saya dengan Mas Edi (suami). Difa, Edi dan Farida begitulah maksudnya. Toko ini diambil bukan berdasarkan keturunan. Anak saya yang pertama bernama Hendri, dan anak kedua bernama Dita.</p>
			5.	Toko Makmur Jaya	<p>Pemilik toko : Dewi Umur : 33 Narasumber : - Status narasumber : anak pemilik toko Alamat : jalan ledokombo, desa ledokombo Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Makmur jaya X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini ? Y : Oh, bapak dahulu yang menamakan toko ini, tetapi sekarang sudah wafat. Makmur maksudnya pengharapan. Bapak berharap nantinya ekonomi keluarga menjadi makmur dari adanya toko ini. Sekarang saya yang mengelola toko ini, karena saya merupakan anak tunggal. Jaya sendiri, melihat dari keadaan toko yang kadang ramai kadang sepi pembeli. Jadi bapak saya berharap semoga tak mengalami kebangkrutan, sebagai doa begitulah.</p>
3.	Lembengan	Pusat	1.	Toko Mandiri	<p>Pemilik toko : Nofan Eka Purnomo Umur : 33 Narasumber : Status narasumber :pemilik toko Alamat : jalan Lembengan , desa Lembengan Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Mandiri X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Oh, begini. Toko ini dinamakan toko Mandiri karena berdiri sendiri. Jadi toko ini yang</p>

				membangun berkat usaha sendiri untuk penghasilan keluarga.
			2.	<p>Toko Al-Barokah</p> <p>Pemilik toko : H. Abdurrahman Umur : 57 Narasumber : Abdul Khodir Status narasumber : anak pemilik toko Alamat : jalan Lembengan , Lembengan Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Al-Barokah X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini ? Y : Ya agar barokah mas tokonya sesuai dengan namanya. Nama toko ini mengambil dari arti dari Al-Qur'an, mengambil dari artinya agar penghasilan dari toko barokah, diridhoi oleh Allah. menamakan toko ini adalah abah (keterangan: abah dari Abdul Khodir merupakan seorang guru ngaji berpangkat haji di desa Lembengan).</p>
			3.	<p>Toko Tani Jaya</p> <p>Pemilik toko : Karimullah Umur : 38 Narasumber : - Status narasumber :pemilik toko Alamat : jalan bengawan solo , desa Lembengang Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Tani Jaya X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama tokoTani Jaya ? Y : Oh, karena toko ini adalah toko pertanian, isinya ya menjual keperluan tani, sedangkan jaya ingin memajukan petani, memajukan toko agar berjaya.</p>
			4.	<p>Toko Surya Motor</p> <p>Pemilik toko : Eli Mulyono Umur : 42 Narasumber : - Status narasumber :pemilik toko</p>

				<p>Alamat : jalan bengawan solo , desa Lembengan</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Surya Motor</p> <p>X : Mengapa dinamakan toko?Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko?</p> <p>Y : Oh begini ceritanya. Di sini dahulu memang sudah ada Toko Surya yang terkenal oleh masyarakat sini, namun sekarang sudah tidak ada. buktinya, ketika orang dahulu menaiki kendaraan umum(kol), ketika ditanyakan sopirnya mau berhenti dimana, orang-orang bilang turun di Surya, dan sopir pun juga sudah mengerti kalau Surya ya di samping toko saya ini. Sekarang toko ini, saya namakan Toko Surya juga hanya untuk meneruskan saja. kata Surya menurut saya sendiri adalah bersinar, agar toko ini tetap bersinar terus sehingga dapat menyinarkan keluarga saya karena memberikan penghasilan. kata motor sendiri, keterkaitan toko ini dengan bengkel dan menjual orderdil sepeda</p>
		5.	Toko Lancar Jaya Motor	<p>Pemilik toko : Arjeni</p> <p>Umur : -</p> <p>Narasumber :-</p> <p>Status narasumber : Pemilik toko</p> <p>Alamat :</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Lancar Jaya</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko Sumber Rezeki Barokah?</p> <p>Y : Oh, dinamakan toko lancar jaya begini dek. Lancar kan maksudnya ada harapa-harapan engkok bik tang bapak, biasanya kata orang madura lancar itu tidak ada hambatan, pembeli banyak yang datang, penghasilannya lancar, laris pokoknya. Intinya lancar segala hal yang berhubungan dengan toko. Jaya sendiri yang memberi nama adalah bapak saya, bermusyawarah dengan saya dan suami saya. Jaya ini merupakan harapan bapak agar toko ini bukan hanya satu tetapi terus berkembang, jika bisa sampai lima cabang. Harapan harus besar buat motivasi. Kata motor sendiri merupakan keadaan toko ini yang menjual barang dagangan berupa peralatan motor.</p>

			6.	Reni Collection	<p>Pemilik toko : Reni Narasumber : Doni Saputra Umur : 22 Status narasumber : adik pemilik toko Alamat : jalan bengawan solo , desa Lembengan Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Reni Collection X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ? Y : oh begini. toko ini yang memiliki adalah kakak saya, mbak reni namanya. kata collection sendiri maksudnya menjual koleksi-koleksi baju. jadi toko ini dinamakan reni collection karena pemiliknya menjual barang dagangan berupa koleksi baju.</p>
			7.	Toko Madura Collection	<p>Pemilik toko : Muhammad Suto Narasumber : Ahmad Iffan Umur : 20 Status narasumber : anak pemilik toko Alamat : jalan bengawan solo , desa Lembengan Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Madura Collection X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : oh begini. di desa ini kebanyakan orang-orangnya adalah masyarakat Madura. saya dan istri saya pun juga merupakan keturunan suku madura. dinamakan Toko Madura collection juga karena saya bangga menjadi orang madura, sedangkan collection karena menjual barang dagangan berupa baju-baju</p>
			8.	Anugerah	<p>Pemilik toko : Bapak Suhadi Umur : 40 Narasumber :- Status narasumber : pemilik toko</p>

				<p>Alamat : jalan Bengawan Solo, desa Lembengan</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Anugerah</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y : Oh, panjang asal-usulnya dek. Pertama saya tidak punya pekerjaan, bingung berkeluarga tidak punya pekerjaan dan hidup susah. Akhirnya saya merintis, membuka toko kecil-kecilan, ternyata dari Yang Maha Kuasa diberikan berkah, sehingga seperti sekarang ini alhamdulillah berkembang. Anugerah merupakan ucap syukur saya kepada Sang Maha Kuasa sudah diberikan rezeki, karena dari jual kecil-kecilan sampai berkembang seperti sekarang</p>
		9.	Toko Fendi Tani	<p>Pemilik toko : Bu Fendi</p> <p>Umur : 34</p> <p>Narasumber : -</p> <p>Status narasumber : pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Lembengan, Lembengan</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Fendi tani</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini?</p> <p>Y : oh begini fendi ya anak laki-laki saya. Tani ya hubungannya dengan pertanian. Toko ini kan menjual racun, pupuk, dan alat-alat pertanian. Jadi diambil kata tani. Digabung dengan nama anak saya menjadi Fendi Tani.</p>
		10.	Toko Bitzen Collection	<p>Pemilik toko : Bu Ten</p> <p>Umur : 33</p> <p>Narasumber : -</p> <p>Status narasumber : pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Lembengan, Lembengan</p> <p>Data wawancara :</p>

					<p>X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Bitzen <i>Collection</i> X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : Toko inimemiliki dua orang anak. Toko ini berasal dari anak- anak. "Bit" dari Febit anak pertama, "zen" dari nama Zeni anak kedua. Digabung menjadi Bitzen collektion yang menjual koleksi baju.</p>
			11.	Toko Palapa Elektronik	<p>Pemilik toko : Ismail Umur : 33 Narasumber : Istri Ismail Status narasumber : Istri pemilik toko Alamat : jalan Lembengan, Lembengan Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Palapa Elektronik X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini?</p> <p>Y: Oh, berasal dari keluarga dek. Ada juga keluarga saya di Kotok memiliki toko bernama Palapa. Palapa sendiri berasal dari jenis signal parabola bernama signal Palapa. Signal TV kan banyak jenisnya, ada signal Palapa, signal Siasat. Ya, mengambil dari itu nama toko ini. Elektronik sendiri, ya dari dagangan toko.</p>
4.	Suren	Tengah	1	Toko Miftahul Ulum Jaya	<p>Pemilik toko : Samsul Hadi Umur : 35 Narasumber : - Status narasumber :pemilik toko Alamat : jalan Cendrawasih, Danpar Suren Data wawancara : X : Apakah nama toko ini?</p>

				<p>Y : Toko Miftahul Ulum Jaya X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : oh begini. miftahul ulum,sebetulnya memilih dari awal, kita mengambil nama sesuai dengan nama pondok yang ada di depan ini. nama toko memanfaatkan nama besar dari pondok miftahul ulum dan kedekatannya pada pondok pesantren ini. toko ini katakanlah masih ada hubungan dengan pondok, saya merupakan keluarga pondok pesantren miftahul ulum. kata jaya sendiri adalah sebuah harapan untuk memajukan sebuah toko ini. jadi dari hal itulah nama toko ini dinamakan toko miftahul ulum jaya.</p>
			2.	<p>Toko Arena Pemilik toko : Taufik Umur : 47 Narasumber : Riski Naivera Status narasumber :pemilik toko Alamat : jalan Sempolan, Suren. Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Arena X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ? Y : Oh begini, Awalnya toko ini bernama toko Taufik kemudian toko ini dinamakan Toko Arena karena ada kesepakatan antara orang tua saya dan sales L.A bold yang memberikan spanduk ini. Arena kan berhubungan dengan olahraga. Toko ini menjual keperluan olahraga khususnya alat-alat olahraga badminton sperti sepatu, raket, jasa memasang senar raket.</p>
5.	Sumberbulus	Tengah	1.	<p>Toko Sumber Tani Makmur Pemilik toko : Sogiman/ibu lilis Umur : 53 Narasumber : Ibu Lilis Status narasumber : pemilik toko Alamat : jalan slateng, sumberbulus Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Sumber Tani Makmur</p>

					<p>X :Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini ?</p> <p>Y : begini ceritanya. pertama pemilik toko ini bukanlah saya. saya hanya seorang pengganti pemilik dari toko ini. sekarang pemilik toko berada di jawa tengah. toko ini dinamakan sumber tani makmur, menurut Bapak Sogiman tadi sumber maksudnya ya sumber, toko ini menjadi sumber untuk petani bertani. ketika petani mudah mendapatkan sumber maka petani akan makmur. jadi semua itu berkaitan, jika ada sumber maka nantinya bisa membawa kemakmuran pada petani.</p>
			2.	Toko Timur Jaya	<p>Pemilik toko : Ibu Fatim</p> <p>Umur : 33</p> <p>Status narasumber :pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Sumberbulus. Ledokombo</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Timur Jaya</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y : oh begini, toko ini dinamakan toko Timur Jaya karena keberadaan toko menghadap ke timur, kemudian jaya sendiri toko ini ingin berjaya, semoga dari kata tersebut memberikan keuntungan yang selalu mengalir.</p>
6.	Slateng	Tengah	1.	Toko Ardim Elektronik	<p>Pemilik toko : Ripon Suwandi</p> <p>Umur : 30</p> <p>Narasumber : -</p> <p>Status narasumber :pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan cumedak, Slateng</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Ardim Elektronik</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y : oh begini. saya memilki seorang anak bernama ardim. maksudnya nama toko ardim di sini, berdasarkan nama anak saya. kata elektronik sendiri berhubungan dengan barang dagangan, yang menyediakan kebutuhan elektronik, contohnya seperti kabel, sound dan lain-lain. jadi dari hal itulah</p>

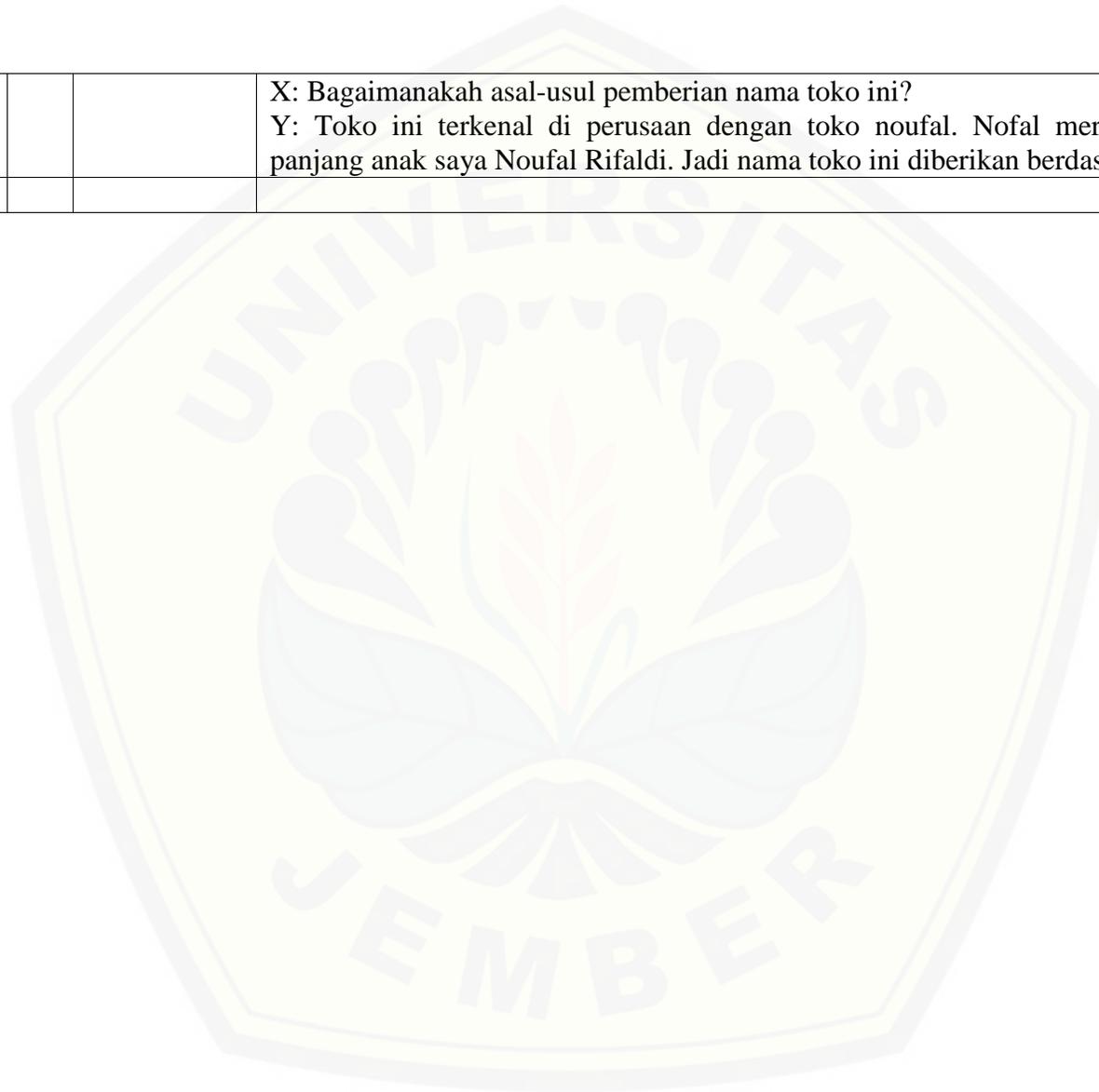
					saya beri nama toko ardim elektronik.
			2.	Toko Bakti Jaya	<p>Pemilik toko : Santuso Umur : 35 Narasumber : - Status narasumber : anak pemilik toko Alamat : jalan , Data wawancara : X : Apakah nama toko ini? Y : Toko Bakti Jaya X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y : oh begini ceritanya. toko ini saya beri nama toko bakti jaya pada awalnya saya membangun toko ini untuk orang tua saya(ibu). saya ingin membuat orang tua saya bahagia. toko ini saya berikan kepada orang tua saya. hal itulah nama toko bakti dipilih, maksudnya bakti adalah bakti anak terhadap orang tua. jaya sendiri maksudnya agar toko ini mengalami kemajuan.</p>
			3.	Riski Tani	<p>Pemilik toko : Sahid Umur : 29 Narasumber : - Status narasumber : pemilik toko Alamat : jalan, cumedak, Slateng Data wawancara : X: Apakah nama toko ini? Y: Toko Riski Tani X: Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ? Y: owh begini, saya memiliki anak bernama riski. Jadi nama toko ini saya beri nama riski. Kebetulan toko ini menjual barang-barang kebutuhan pertanian seperti racun, bibit, dan alat pertanian jadi diambil nama tani untuk mewakili keterkaitan toko dengan baran dagangan.</p>
7.	Sukogidri	Pinggir	1.	Toko Indri Jaya	<p>pemilik toko: Bapak Zainal Abidin umur: 30</p>

				<p>status narasumber: pemilik toko</p> <p>wawancara</p> <p>Apakah nama toko ini?</p> <p>toko Indri Jaya</p> <p>Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini?</p> <p>Begini. nama toko indri jaya diambil dari nama anak-anak saya. saya memiliki seorang anak laki-laki dan perempuan. anak laki-laki itu saya beri nama jaya, sedangkan anak perempuan saya bernama indri. jadi nama anak perempuan dan anak laki-laki saya digabung menjadi toko indri jaya. toko ini diambil berdasarkan anak-anak saya</p>
			2.	<p>Toko Bu Riski</p> <p>Pemilik toko : Ibu Riski</p> <p>Umur : -</p> <p>Narasumber : Kusnadi</p> <p>Status narasumber : pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Sukogidri</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Bu Riski</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y : oh ya namanya aja toko bu riski pemiliknya ya bu riski. toko ini diberi nama toko bu riski berdasarkan kepemilikan toko.</p>
8.	Karangpaiton	Pinggir	1.	<p>Toko Bu Heri</p> <p>Pemilik toko : Ibu Heri</p> <p>Umur : 56</p> <p>Narasumber : Pak Hor</p> <p>Status narasumber : suami pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Karangpaiton, Ledokombo Slateng</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Bu Heri</p>

					<p>X : Mengapa dinamakan toko?Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y : ya dinamakan toko bu heri karena bu heri adalah istri saya. orang orang sering menyebut bahwa toko ini dengan sebutan toko bu heri. jadi toko ini berdasarkan kepemilikan toko.</p>
			2.	Toko Sofi	<p>Pemilik toko : Sofi ayu Maulina</p> <p>Umur : 22</p> <p>Narasumber :</p> <p>Status narasumber :pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Karangpaiton</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Sofi</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini ?</p> <p>Y : saya sofi, sofi ayu maulina. Saya pemilik toko ini. Jadi saya beri nama toko sofi berdasarkan kepemilikan.</p>
9.	Sumbersalak	Pinggir	1.	Toko Pak Edi	<p>Pemilik toko : Pak Edi</p> <p>Umur : 40</p> <p>Narasumber : Buria</p> <p>Status narasumber : pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Summersalak, Summersalak</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Pak Edi</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini?</p> <p>Y : oh nama toko ini dinaamakan toko Pak Edi. Pak edi suami saya pemilik toko ini. Jadi toko ini dinamakan toko pak edi karena yang memiliki pak edi suami saya.</p>
			2.	Toko budi	<p>Pemilik toko : Suwarningsih</p> <p>Umur : -</p> <p>Narasumber : Budi</p> <p>Status narasumber : anak pemilik toko</p>

					<p>Alamat : jalan Summersalak, Summersalak</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Bu budi</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y : oh ini dinamakan toko bu budi. Saya anaknya, saya bernama Budi. Masyarakat di sini jika memanggil ibu saya dengan bu budi. Nama ibu saya sebenarnya dalah bu suwarningsih. Jadi nama toko Bu Budi karena pemiliknya seoraang ibu dari anak bernama budi.</p>
10.	Sumberanget	Pinggir	1.	Toko Sumberanget	<p>Pemilik toko : Yoki Arif</p> <p>Umur : 37</p> <p>Narasumber : -</p> <p>Status narasumber : pemilik toko</p> <p>Alamat : jalan Sumberanget , desa sumberanget</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X : Apakah nama toko ini?</p> <p>Y : Toko Sumberanget</p> <p>X : Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ?</p> <p>Y : oh begini, saya menamakan toko sumberanget karena toko ini berada di desa sumberanget. saya menamakan toko ini seperti itu, agar di ingat orang. apalagi saya menamakan toko ini dengan nama toko sumberanget karena memiliki kebanggaan pada desa ini, di sini tempat saya dilahirkan dan dibesarkan. jadi saya memanfaatkan nama desa ini,sebagai nama toko.</p>
			2.	Toko Noufal	<p>pemilik toko : Fitriah</p> <p>umur : 35</p> <p>status narasumber: pemilik toko</p> <p>alamat : jalan Sumberanget, desa Sumberanget</p> <p>Data wawancara :</p> <p>X: Apakah nama toko ini?</p> <p>Y: toko noufal</p>

					X: Bagaimanakah asal-usul pemberian nama toko ini? Y: Toko ini terkenal di perusahaan dengan toko noufal. Noufal merupakan anak pertama. Nama panjang anak saya Noufal Rifaldi. Jadi nama toko ini diberikan berdasarkan nama keturunan.



LAMPIRAN D.

INSTRUMEN ANALISIS ASAL-USUL PENAMAAN TOKO KOMUNITAS MADURA DI KECAMATAN LEDOKOMBO

NO	NAMA TOKO	DATA	INTERPRETASI							ARTI NAMA TOKO	
			Berasal dari Aliansi Keluarga	Berasal dari Kepernikaan	Berasal dari Agama			Berasal dari Adanya Histori	Berasal dari Letak Tempat		Berasal dari Kege Maran
					Ketaatan	Rasa Sukur	Harapan				
1.	Toko Tiga Putra	Begini, toko ini diberi nama toko tiga putra, tiga maksudnya karena ibu saya memiliki tiga orang anak. Anak pertama kakak saya, bernama Sri, anak kedua bernama Aan, dan anak terakhir saya sendiri bernama ida. Nama tiga diambil dari ketiga anak ibu saya. Putra sendiri diambil dai anak ibu yang laki, karena ibu saya hanya memiliki anak laki-laki satu yaitu mas Aan. Mas aan kan laki-laki tidak akan keluar dari rumah yang nantinya akan menjadi kepala rumah tangga otomatis akan menafkahi keluarga sedangkan saya dan mabk sri kan perempuan saat menikah akan ikut suaminya, karena yang wajib menafkahi keluarga ya dari pihak laki-laki.								Tiga artinya pemilik toko memiliki anak berjumlah tiga orang Putra artinya pewaris toko seorang anak laki-laki	

2.	Sumber Rezeki Barokah	<p>Begini, toko bapak saya yang ada di desa cumedak, toko tersebut diberi nama toko nama toko sumber rezeki collection, sedangkan toko ini saya beri nama toko sumber rezeki barokah. Sumber rezeki maksudnya agar penghasilan yang didapat dari toko ini selalu ada, sedangkan barokah maksudnya penghasilan yang didapat mendapat keberkahan.</p>								Sumber Rezeki Barokah berarti sumber rezeki yakni toko yang mrrmberi penghasilan dan barokah yakni hasil yang mendapat keberkahan
3.	Toko Huba-huba	<p>Begini ceritanya, pertama saat membangun toko ini, anak mas tatang sering melihat film kartun marsupilami, dan ketika berbicara tokoh marsupila akan berkata huba-huba. Hal itulah yang menjadi inspirasi untuk memberikan nama toko huba-huba dan atas kemauan anak perempuan itulah yang mendorong mas tatang memberikan nama toko huba-huba. Huba-huba sendiri memiliki arti cemerlang.</p>								Huba-huba artinya tuturan film kartun marsupilami
4.	Toko Pojok 89	<p>Toko pojok 89 diambil dari memanfaatkan letak toko karena keberdaan toko berada dipojok dan letaknya strategis. Angka 89 bukan Berdirinya nama toko, terlalu jauh jika mengambil dari dibangunnya toko ini. Angka 89 sendiri diambil dari tahun kelahiran saya pada tahun 1989.</p>								Pojok 89 berarti pojok artinya tempat yang berada di sudut dan 89 yakni sebuah tahun kelahiran 1989
5.	Toko Sahril	<p>Saya memiliki dua orang anak laki-laki bernama akbar dan sahril. Saya memiliki dua toko, di bali dan di sini (Sumberlesung). Toko yang ada di</p>								Sahril merupakan anak kedua

		barokah untuk saya dan keluarga dan jaya maksudnya harapan saya toko ini semakin maju dan semakin besar ke depannya.								dan jaya artinya semakin besar dan maju
13	Toko Noufal	Toko ini terkenal di perusahaan dengan toko noufal. noufal merupakan anak pertama. nama panjang anak saya Noufal Rifaldi. jadi nama toko ini diberikan berdasarkan nama keturunan.								Noufal merupakan anak pertama pemilik toko
14	Toko Indri Jaya	begini. nama toko indri jaya diambil dari nama anak-anak saya. saya memiliki seorang anak laki-laki dan perempuan. anak laki-laki itu saya beri nama jaya, sedangkan anak perempuan saya bernama indri. jadi nama anak perempuan dan anak laki-laki saya digabung menjadi toko indri jaya. toko ini diambil berdasarkan hubungan								Indri jaya gabungan dari anak-anak pemilik toko yakni indri merupakan anak perempuan pertama pemilik toko dan jaya anak laki-laki pemilik toko
15	Toko Makmur Jaya	Oh, bapak dahulu yang menamakan toko ini, tetapi sekarang sudah wafat. Makmur maksudnya pengharapan. Bapak berharap nantinya ekonomi keluarga menjadi makmur dari adanya toko ini. Sekarang saya yang mengelola toko ini, karena saya merupakan anak tunggal. Jaya sendiri, melihat dari keadaan toko yang kadang ramai kadang sepi pembeli. Jadi bapak saya berharap semoga tak mengalami								Makmur artinya memberikan kenyamanan kepada keluarga Jaya artinya toko tetap ada tidak

		kebangkrutan, sebagai doa begitulah.									mengalami kebangkrutan
16	Toko Sumber Tani Makmur	begini ceritanya. pertama pemilik toko ini bukanlah saya. saya hanya seorang pengganti pemilik dari toko ini. sekarang pemilik toko berada di jawa tengah. toko ini dinamakan sumber tani makmur, menurut bapak sogiman tadi sumber maksudnya ya sumber, toko ini menjadi sumber untuk petani bertani. ketika petani mudah mendapatkan sumber maka petani akan makmur. jadi semua itu berkaitan, jika ada sumber maka nantinya bisa membawa kemakmuran pada petani.									sumber Tani artinya toko menjadi awal petani bertani makmur artinya kesuksesan petani dalam bertani
17	Toko Bu Heri	ya dinamakan toko bu heri karena bu heri adalah istri saya. orang orang sering menyebut bahwa toko ini dengan sebutan toko bu heri. jadi toko ini berdasarkan kepemilikan toko.									bu heri artinya isri dari bapak
18	Toko Ardim Elektronik	oh begini. saya memilki seorang anak bernama ardim. maksudnya nama toko ardim di sini, berdasarkan nama anak saya. kata elektronik sendiri berhubungan dengan barang dagangan, yang menyediakan kebutuhan elektronik, contohnya seperti kabel, sound dan lain-lain. jadi dari hal itulah saya beri nama toko ardim elektronik									Ardim artinya anak lelaki pemilik toko Elektronik artinya toko menjual alat-alat elektro
19	Toko Mandiri	Oh, begini. Toko ini dinamakan toko Mandiri karena berdiri sendiri. Jadi toko ini yang membangun berkat usaha sendiri untuk penghasilan keluarga.									mandiri artinyaberdiri sendiri, tidak menyusahkan

											orang lain
20	Toko Al-Barokah	Ya agar barokah mas tokonya sesuai dengan namanya. Nama toko ini mengambil dari arti dari Al-Qur'an, mengambil dari artinya agar penghasilan dari toko barokah, diridhoi oleh Allah. menamakan toko ini adalah abah (keterangan: abah dari Abdul Khodir merupakan seorang guru ngaji berpangkat haji di desa Lembengan).									al-barokah mengambil dari arti baik di alquran, penghasilan berkah, bermanfaat
21	Toko Tani Jaya	Oh, karena toko ini adalah toko pertanian, isinya ya menjual keperluan tani, sedangkan jaya ingin memajukan petani, memajukan toko agar berjaya.									tani artinya toko para petani Jaya artinya kesuksesan para petani
22	Toko Surya Motor	Oh begini ceritanya. Di sini dahulu memang sudah ada Toko Surya yang terkenal oleh masyarakat sini, namun sekarang sudah tidak ada. buktinya, ketika orang dahulu menaiki kendaraan umum(kol), ketika ditanyakan sopirnya mau berhenti dimana, orang-orang bilang turun di Surya, dan sopir pun juga sudah mengerti kalau Surya ya di samping toko saya ini. Sekarang toko ini, saya namakan Toko Surya juga hanya untuk meneruskan saja. kata Surya menurut saya sendiri adalah bersinar, agar toko ini tetap bersinar terus sehingga dapat menyinarkan keluarga saya karena memberikan penghasilan. kata motor sendiri, keterkaitan toko									surya artinya nama toko dahulu yang terkenal di daerah lembengan Motor artinya hubungan toko dengan jasa perbengkelan

		ini dengan bengkel dan menjual orderdil sepeda.									
23	Reni Collection	oh begini. toko ini yang memiliki adalah kakak saya, mbak reni namanya. kata collection sendiri maksudnya menjual koleksi-koleksi baju. jadi toko ini dinamakan reni collection karena pemiliknya menjual barang dagangan berupa koleksi baju.									reni artinya pemii toko Collection artinya menjual koleksi baju
24	Madura Collection	Desa ini kebanyakan orang-orangnya adalah masyarakat Madura. saya dan istri saya pun juga merupakan keturunan suku madura. dinamakan toko madura collection juga karena saya bangga menjadi orang madura, sedangkan collection karena menjual barang dagangan berupa baju-baju.									Madura artinya lingkungan masyarakat Madura Collection artinya koleksi baju
25	Miftahul Ulum Jaya	oh begini. miftahul ulum,sebetulnya memilih dari awal, kita mengambil nama sesuai dengan nama pondok yang ada di depan ini. nama toko memanfaatkan nama besar dari pondok miftahul ulum dan kedekatannya pada pondok pesantren ini. toko ini katakanlah masih ada hubungan dengan pondok, saya merupakan keluarga pondok pesantren miftahul ulum. kata jaya sendiri adalah sebuah harapan untuk memajukan sebuah toko ini. jadi dari hal itulah nama toko ini dinamakan toko miftahul ulum jaya.									miftahul ulum, artinya pondok pesantren Jaya artinya maju
26	Bakti Jaya	oh begini ceritanya. toko ini saya beri nama toko bakti jaya pada awalnya saya membangun toko ini untuk orang tua saya(ibu). saya ingin									bakti artinya kasih syang anak krpada

		membuat orang tua saya bahagia. toko ini saya berikan kepada orang tua saya. hal itulah nama toko bakti dipilih, maksudnya bakti adalah bakti anak terhadap orang tua. jaya sendiri maksudnya agar toko ini mengalami kemajuan.								orang tua Jaya artinya maju
27	Bu Riski	oh ya namanya aja toko bu riski pemiliknya ya bu riski. toko ini diberi nama toko bu riski berdasarkan kepemilikan toko.								bu riski artinya pemilik toko seorang ibu-ibu bernama riski
28	Toko Riski Tani	owh begini, saya memiliki anak bernama riski. Jadi nama toko ini saya beri nama riski. Kebetulan toko ini menjual barang-barang kebutuhan pertanian seperti racun, bibit, dan alat pertanian jadi diambil nama tani untuk mewakili keterkaitan toko dengan baran dagangan								riski artinya nak prmilik toko Tani artinya menjual keperluan petani
29	Toko Lancar Jaya Motor	Oh, dinamakan toko lancar jaya begini dek. Lancar kan maksudnya ada harapa-harapan engkok bik tang bapak, biasanya kata orang madura lancar itu tidak ada hambatan, pembeli banyak yang datang, penghasilannya lancar, laris pokoknya. Intinya lancar segala hal yang berhubungan dengan toko. Jaya sendiri yang memberi nama adalah bapak saya, bermusyawarah dengan saya dan suami saya. Jaya ini merupakan harapan bapak agar toko ini bukan hanya satu tetapi terus berkembang, jika bisa sampai lima cabang. Harapan harus besar buat motivasi. Kata motor sendiri merupakan								lancar artibya tidak ada hambatan, laris pembeli Jaya artinya toko bercabang dan berkembangmo tor artinya mrnjual peralatan motor

		keadaan toko ini yang menjual barang dagangan berupa peralatan motor.								
30	Toko Sofi	saya sofi, sofi ayu maulina. Saya pemilik toko ini. Jadi saya beri nama toko sofi berdasarkan kepemilikan.								sofi artinya seorang perempuan pemilik toko
31	Toko Fendi Tani	oh begini fendi ya anak laki-laki saya. Tani ya hubungannya dengan pertanian. Toko ini kan menjual racun, pupuk, dan alat-alat pertanian. Jadi diambil kata tani. Digabung dengan nama anak saya menjadi Fendi Tani.								fendi artinya anak pertama pemilik toko Tani artinya menjual kebutuhan petani
32	Toko Arena	Oh begini, Awalnya toko ini bernama toko Taufik kemudian toko ini dinamakan Toko Arena karena ada kesepakatan antara orang tua saya dan sales L.A bold yang memberikan spanduk ini. Arena kan berhubungan dengan olahraga. Toko ini menjual keperluan olahraga khususnya alat-alat olahraga badminton seperti sepatu, raket, jasa memasang senar raket.								arena artinya hubungan toko dengan keadaan toko yang menjual peralatan olahraga
33	Sumberanget	oh begini, saya menamakan toko sumberanget karena toko ini berada di desa sumberanget. saya menamakan toko ini seperti itu, agar di ingat orang. apalagi saya menamakan toko ini dengan nama toko sumberanget karena memiliki kebanggaan pada desa ini, di sini tempat saya dilahirkan dan dibesarkan. jadi saya								sumberanget artinya nama toko yang memanfaatkan nama desa

		memanfaatkan nama desa ini, sebagai nama toko.								
34	Toko Pak Edi	oh nama toko ini dinamakan toko Pak Edi. Pak edi suami saya pemilik toko ini. Jadi toko ini dinamakan toko pak edi karena yang memiliki pak edi suami saya								Pak edi artinya pemilik toko
35	Toko Bu Budi	oh ini dinamakan toko bu budi. Saya anaknya, saya bernama Budi. Masyarakat di sini jika memanggil ibu saya dengan bu budi. Nama ibu saya sebenarnya dalah bu suwarningsih. Jadi nama toko Bu Budi karena pemiliknya seorang ibu dari anak bernama budi.								bu budi artinya pemilik toko seorang ibu yng memiliki anak bernama budi
36	Toko Bitzen <i>Collection</i>	Toko ini memiliki dua orang anak. Toko ini berasal dari anak- anak. "Bit" dari Febit anak pertama, "zen" dari nama Zeni anak kedua. Digabung menjadi Bitzen collection yang menjual koleksi baju.								Bitzen artinya gabungan nama dari nama Febit dan Zeni anak dari Ibu Ten
37	Toko Anugerah	Oh, panjang asal-usulnya dek. Pertama saya tidak punya pekerjaan, bingung berkeluarga tidak punya pekerjaan dan hidup susah. Akhirnya saya merintis, membuka toko kecil-kecilan, ternyata dari Yang Maha Kuasa diberikan berkah, sehingga seperti sekarang ini alhamdulillah berkembang. Anugerah merupakan ucap syukur saya kepada Sang Maha Kuasa sudah diberikan rezeki, karena dari jual kecil-kecilan sampai berkembang seperti sekarang.								anugerah artinya ucap syukur pemilik toko karena diberikan rezeki

38	Toko Timur Jaya	oh begini, toko ini dinamakan toko Timur Jaya karena keberadaan toko menghadap ke timur, kemudian jaya sendiri toko ini ingin berjaya, semoga dari kata tersebut memberikan keuntungan yang selalu mengalir.								Timur artinya bangunan toko menghadap ke arah timur Jaya artinya memberi keuntungan
39	Toko Palapa Elektronik	Oh, berasal dari keluarga dek. Ada juga keluarga saya di Kotok memiliki toko bernama Palapa. Palapa sendiri berasal dari jenis signal parabola bernama signal Palapa. Signal TV kan banyak jenisnya, ada signal Palapa, signal Siasat. Ya, mengambil dari itu nama toko ini. Elektronik sendiri, ya dari dagangan toko.								Palapa artinya signal parabola, Elektronik

LAMPIRAN E.

INSTRUMEN ANALISIS NILAI BUDAYA NAMA TOKO KOMUNITAS MADURA DI KECAMATAN LEDOKOMBO

NO	NAMA TOKO	DATA	ASPEK NILAI BUDAYA					INTERPRETASI NILAI BUDAYA	
			GR	KS	RS	PL	MD		HD
1.	Toko Tiga Putra	<p>Begini, toko ini diberi nama toko tiga putra, tiga maksudnya karena ibu saya memiliki tiga orang anak. Anak pertama kakak saya, bernama Sri, anak kedua bernama Aan, dan anak terakhir saya sendiri bernama ida. Nama tiga diambil dari ketiga anak ibu saya. Putra sendiri diambil dari anak ibu yang laki, karena ibu saya hanya memiliki anak laki-laki satu yaitu mas Aan. Mas aan kan laki-laki tidak akan keluar dari rumah yang nantinya akan menjadi kepala rumah tangga otomatis akan menafkahi keluarga sedangkan saya dan mabk sri kan perempuan saat menikah akan ikut suaminya, karena yang wajib menafkahi keluarga ya dari pihak laki-laki.</p>							<p>Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Tiga Putra, disimpulkan pemberian nama toko tersebut, mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang</p>
2.	Sumber Rezeki Barokah	<p>Begini, toko bapak saya yang ada di desa cumedak, toko tersebut diberi nama toko nama toko sumber rezeki collection, sedangkan toko ini saya beri nama toko sumber rezeki barokah. Sumber rezeki maksudnya agar penghasilan yang didapat dari toko ini selalu ada, sedangkan barokah maksudnya penghasilan yang didapat mendapat keberkahan.</p>							<p>Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Sumber Rezeki Barokah, disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pemanfaatan lingkungan.</p>

3.	Toko Huba-huba	<p>Begini ceritanya, pertama saat membangun toko ini, anak mas tatang sering melihat film kartun marsupilami, dan ketika berbicara tokoh marsupila akan berkata huba-huba. Hal itulah yang menjadi inspirasi untuk memberikan nama toko huba-huba dan atas kemauan anak perempuan itulah yang mendorong mas tatang memberikan nama toko huba-huba. Huba-huba sendiri memiliki arti cemerlang.</p>								<p>Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Huba-huba disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan makhluk lain berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang</p>
4.	Toko Pojok 89	<p>Toko pojok 89 diambil dari memanfaatkan letak toko karena keberadaan toko berada dipojok dan letaknya strategis. Angka 89 bukan Berdirinya nama toko, terlalu jauh jika mengambil dari dibangunnya toko ini. Angka 89 sendiri diambil dari tahun kelahiran saya pada tahun 1989.</p>								<p>Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Pojok 89, disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai budaya atau budi pekerti pelestarian lingkungan</p>
5.	Toko Sahril	<p>Saya memiliki dua orang anak laki-laki bernama akbar dan sahril. Saya memiliki dua toko, di bali dan di sini (Sumberlesung). Toko yang ada di bali saya beri nama toko akbar shop, akbar berdasarkan nama anak pertama saya dan shop karena berhubungan dengan orag asing di bali. Toko yang disini saya beri nama toko berdasarkan anak saya yang kedua, dan toko ini berhubungan dengan orang lokal, maka saya beri nama toko sahril.</p>								<p>Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Sahril, disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang</p>
6.	Toko Ampera	<p>Ampera karena berdasarkan keluarga. Saudara saya yang berada di Kalisat juga memberi nama Toko Ampera. Alasan dipilihnya toko ampera saya kurang mengerti, yang jelas toko ini bernama</p>								<p>Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Disimpulkan pemberian nama toko Mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan</p>

		ampera karena saudara saya yang memiliki toko menamakan nama tokonya dengan nama toko ampera. Saya hanya mengetahui arti dari nama Ampera adalah amanat penderitaan rakyat.						alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan.
7.	Toko Bangkit Jaya	Dinamakan Toko Bangkit Jaya karena merupakan sebuah harapan saya terhadap toko ini. Toko Bangkit Jaya diambil dari kata bangkit dan jaya. Bangkit maksudnya semangat untuk bekerja sehingga menjadi alat, motivasi bekerja untuk tetap semangat. Jaya maksudnya ada hubungan dengan bangkit tadi, ketika sudah bangkit maka akan jaya ketika kita semangat bekerja. Jaya berarti toko ini semakin maju. Begitulah nama toko ini diberikan karena sebuah keinginan kan seperti itu.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Bangkit Jaya disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan berupa nilai atau budi pekerti harapan/doa
8.	Toko Difa	Sebenarnya nama toko Difa diambil dari penggabungan nama saya dengan Mas Edi (suami). Difa, Edi dan Farida begitulah maksudnya. Toko ini diambil bukan berdasarkan keturunan. Anak saya yang pertama bernama Hendri, dan anak kedua bernama Dita.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Difa disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
9.	Toko Eka Makmur	oh, begini. Pemilik toko ini adalah mbak eka. Nama lengkapnya adalah Eka Riski Susanti. Kata eka disini maksudnya berhubungan dengan pemilik toko yaitu mbak eka. Kata makmur maksudnya berhubungan dengan pertanian yakni menjual barang dagangan kebutuhan petani. Makmur dipilih agar petani menjadi						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Eka Makmur disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti harapan doa

		makmur sehingga hidup petani menjadi nyaman.						
10.	Toko Fatah Tani	Saya memiliki dua orang anak laki-laki. Anak pertama saya, bernama Muhammad Fatah Ibrohim biasa dipanggil Fatah, sedangkan anak kedua saya bernama Riski Hasani biasa dipanggil Rehan. Nama toko Fatah Tani diambil dari nama anak saya yang pertama, sedangkan kata tani maksudnya bahwa toko ini menjual barang keperluan petani.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Fatah Tani disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
11.	Toko Andi	Ya, karena anak saya bernama Andi. Saya punya dua orang anak. anak pertama bernama andi, Rohmat Andi Arif Maulana. Anak kedua bernama Rendi, Rohmat Rendi Agil Maulana. nama toko mengambil dari nama anak pertama saya, Andi						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
12.	Toko Barokah Jaya	begini, toko ini diberi nama toko barokah jaya berdasarkan sugesti saya. barokah maksudnya penghasilan yang didapatkan oleh toko ini barokah untuk saya dan keluarga dan jaya maksudnya harapan saya toko ini semakin maju dan semakin besar ke depannya.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan berupa nilai atau budi pekerti harapan doa
13.	Toko Noufal	Toko ini terkenal di perusaan dengan toko noufal. noufal merupakan anak pertama. nama panjang anak saya noufal rifaldi. jadi nama toko ini diberikan berdasarkan nama keturunan.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan

									Manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
14	Toko Indri Jaya	begini. nama toko indri jaya diambil dari nama anak-anak saya. saya memiliki seorang anak laki-laki dan perempuan. anak laki-laki itu saya beri nama jaya, sedangkan anak perempuan saya bernama indri. jadi nama anak perempuan dan anak laki-laki saya digabung menjadi toko indri jaya. toko ini diambil berdasarkan hubungan							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
15	Toko Makmur Jaya	Oh, bapak dahulu yang menamakan toko ini, tetapi sekarang sudah wafat. Makmur maksudnya pengharapan. Bapak berharap nantinya ekonomi keluarga menjadi makmur dari adanya toko ini. Sekarang saya yang mengelola toko ini, karena saya merupakan anak tunggal. Jaya sendiri, melihat dari keadaan toko yang kadang ramai kadang sepi pembeli. Jadi bapak saya berharap semoga tak mengalami kebangkrutan, sebagai doa begitulah.							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan berupa nilai atau budi pekerti harapan/doa
16	Toko Sumber Tani Makmur	begini ceritanya. pertama pemilik toko ini bukanlah saya. saya hanya seorang pengganti pemilik dari toko ini. sekarang pemilik toko berada di jawa tengah. toko ini dinamakan sumber tani makmur, menurut bapak sogiman tadi sumber maksudnya ya sumber, toko ini menjadi sumber untuk petani bertani. ketika petani mudah mendapatkan sumber maka petani akan makmur. jadi semua itu berkaitan, jika ada sumber maka nantinya bisa membawa							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan berupa nilai atau budi pekerti harapan/doa

		kemakmuran pada petani.						
17	Toko Bu Heri	ya dinamakan toko bu heri karena bu heri adalah istri saya. orang orang sering menyebut bahwa toko ini dengan sebutan toko bu heri. jadi toko ini berdasarkan kepemilikan toko.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
18	Toko Ardim Elektronik	oh begini. saya memilki seorang anak bernama ardim. maksudnya nama toko ardim di sini, berdasarkan nama anak saya. kata elektronik sendiri berhubungan dengan barang dagangan, yang menyediakan kebutuhan elektronik, contohnya seperti kabel, sound dan lain-lain. jadi dari hal itulah saya beri nama toko ardim elektronik						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Ardim Elektronik disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
19	Toko Mandiri	Oh, begini. Toko ini dinamakan toko Mandiri karena berdiri sendiri. Jadi toko ini yang membangun berkat usaha sendiri untuk penghasilan keluarga.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Mandiri disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri berupa nilai atau budi pekerti mandiri
20	Toko Al-Barokah	Ya agar barokah mas tokonya sesuai dengan namanya. Nama toko ini mengambil dari arti dari Al-Qur'an, mengambil dari artinya agar penghasilan dari toko barokah, diridhoi oleh Allah. menamakan toko ini						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Al-Barokah disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan

		adalah abah (keterangan: abah dari Abdul Khodir merupakan seorang guru ngaji berpangkat haji di desa Lembengan).							Tuhan berupa nilai atau budi pekerti harapan atau doa
21	Toko Tani Jaya	Oh, karena toko ini adalah toko pertanian, isinya ya menjual keperluan tani, sedangkan jaya ingin memajukan petani, memajukan toko agar berjaya.							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Tani Jaya disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam dan berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti harapan/doa
22	Toko Surya Motor	Oh begini ceritanya. Di sini dahulu memang sudah ada Toko Surya yang terkenal oleh masyarakat sini, namun sekarang sudah tidak ada. buktinya, ketika orang dahulu menaiki kendaraan umum(kol), ketika ditanyakan sopirnya mau berhenti dimana, orang-orang bilang turun di Surya, dan sopir pun juga sudah mengerti kalau Surya ya di samping toko saya ini. Sekarang toko ini, saya namakan Toko Surya juga hanya untuk meneruskan saja. kata Surya menurut saya sendiri adalah bersinar, agar toko ini tetap bersinar terus sehingga dapat menyinarkan keluarga saya karena memberikan penghasilan. kata motor sendiri, keterkaitan toko ini dengan bengkel dan menjual orderdil sepeda.							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
23	Reni Collection	oh begini. toko ini yang memiliki adalah kakak saya, mbak reni namanya. kata collection sendiri maksudnya menjual koleksi-koleksi baju. jadi toko ini							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Reni Collection disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang

		dinamakan reni collection karena pemiliknya menjual barang dagangan berupa koleksi baju.							berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
24	Madura Collection	Desa ini kebanyakan orang-orangnya adalah masyarakat Madura. saya dan istri saya pun juga merupakan keturunan suku madura. dinamakan toko madura collection juga karena saya bangga menjadi orang madura, sedangkan collection karena menjual barang dagangan berupa baju-baju.							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pemanfaatan lingkungan
25	Miftahul Ulum Jaya	Oh begini. miftahul ulum,sebetulnya memilih dari awal, kita mengambil nama sesuai dengan nama pondok yang ada di depan ini. nama toko memanfaatkan nama besar dari pondok miftahul ulum dan kedekatannya pada pondok pesantren ini. toko ini katakanlah masih ada hubungan dengan pondok, saya merupakan keluarga pondok pesantren miftahul ulum. kata jaya sendiri adalah sebuah harapan untuk memajukan sebuah toko ini. jadi dari hal itulah nama toko ini dinamakan toko miftahul ulum jaya.							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Miftahul uUlum Jaya, disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
26	Bakti Jaya	oh begini ceritanya. toko ini saya beri nama toko bakti jaya pada awalnya saya membangun toko ini untuk orang tua saya(ibu). saya ingin membuat orang tua saya bahagia. toko ini saya berikan kepada orang tua saya. hal itulah nama toko bakti dipilih, maksudnya bakti adalah bakti anak							Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih

		terhadap orang tua. jaya sendiri maksudnya agar toko ini mengalami kemajuan.						sayang
27	Bu Riski	oh ya namanya aja toko bu riski pemiliknya ya bu riski. toko ini diberi nama toko bu riski berdasarkan kepemilikan toko.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
28	Toko Riski Tani	owh begini, saya memiliki anak bernama riski. Jadi nama toko ini saya beri nama riski. Kebetulan toko ini menjual barang-barang kebutuhan pertanian seperti racun, bibit, dan alat pertanian jadi diambil nama tani untuk mewakili keterkaitan toko dengan baran dagangan.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Manusia berupa nilai atau budi pekerti Kasih sayang
29	Toko Lancar Jaya Motor	Oh, dinamakan toko lancar jaya begini dek. Lancar kan maksudnya ada harapa-harapan engkok bik tang bapak, biasanya kata orang madura lancar itu tidak ada hambatan, pembeli banyak yang datang, penghasilannya lancar, laris pokoknya. Intinya lancar segala hal yang berhubungan dengan toko. Jaya sendiri yang memberi nama adalah bapak saya, bermusyawarah dengan saya dan suami saya. Jaya ini merupakan harapan bapak agar toko ini bukan hanya satu tetapi terus berkembang, jika bisa sampai lima cabang. Harapan						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan berupa nilai atau budi pekerti harapan/doa

		harus besar buat motivasi. Kata motor sendiri merupakan keadaan toko ini yang menjual barang dagangan berupa peralatan motor.						
30	Toko Sofi	saya sofi, sofi ayu maulina. Saya pemilik toko ini. Jadi saya beri nama toko sofi berdasarkan kepemilikan.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
31	Toko Fendi Tani	oh begini fendi ya anak laki-laki saya. Tani ya hubungannya dengan pertanian. Toko ini kan menjual racun, pupuk, dan alat-alat pertanian. Jadi diambil kata tani. Digabung dengan nama anak saya menjadi Fendi Tani.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
32	Toko Arena	Oh begini, Awalnya toko ini bernama toko Taufik kemudian toko ini dinamakan Toko Arena karena ada kesepakatan antara orang tua saya dan sales L.A bold yang memberikan spanduk ini. Arena kan berhubungan dengan olahraga. Toko ini menjual keperluan olahraga khususnya alat-alat olahraga badminton seperti sepatu, raket, jasa memasang senar raket						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan

33	Sumber anget	oh begini, saya menamakan toko sumberanget karena toko ini berada di desa sumberanget. saya menamakan toko ini seperti itu, agar di ingat orang. apalagi saya menamakan toko ini dengan nama toko sumberanget karena memiliki kebanggaan pada desa ini, di sini tempat saya dilahirkan dan dibesarkan. jadi saya memanfaatkan nama desa ini, sebagai nama toko.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
34	Toko Pak Edi	oh nama toko ini dinamakan toko Pak Edi. Pak edi suami saya pemilik toko ini. Jadi toko ini dinamakan toko pak edi karena yang memiliki pak edi suami saya						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan
35	Toko Bu budi	oh ini dinamakan toko bu budi. Saya anaknya, saya bernama Budi. Masyarakat di sini jika memanggil ibu saya dengan bu budi. Nama ibu saya sebenarnya dalah bu suwarningsih. Jadi nama toko Bu Budi karena pemiliknya seorang ibu dari anak bernama budi.						Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan

36	Toko Bitzen <i>Collection</i>	Toko ini memiliki dua orang anak. Toko ini berasal dari anak-anak. "Bit" dari Febit anak pertama, "zen" dari nama Zeni anak kedua. Digabung menjadi Bitzen collection yang menjual koleksi baju.								Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Difa disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan manusia berupa nilai atau budi pekerti kasih sayang
37	Toko Anugerah	Oh, panjang asal-usulnya dek. Pertama saya tidak punya pekerjaan, bingung berkeluarga tidak punya pekerjaan dan hidup susah. Akhirnya saya merintis, membuka toko kecil-kecilan, ternyata dari Yang Maha Kuasa diberikan berkah, sehingga seperti sekarang ini alhamdulillah berkembang. Anugerah merupakan ucap syukur saya kepada Sang Maha Kuasa sudah diberikan rezeki, karena dari jual kecil-kecilan sampai berkembang seperti sekarang.								Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan berupa nilai atau budi pekerti rasa syukur
38	Toko Timur Jaya	oh begini, toko ini dinamakan toko Timur Jaya karena keberadaan toko menghadap ke timur, kemudian jaya sendiri toko ini ingin berjaya, semoga dari kata tersebut memberikan keuntungan yang selalu mengalir.								Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko disimpulkan pemberian nama toko tersebut mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan

39	Toko Palapa Elektronik	Oh, berasal dari keluarga dek. Ada juga keluarga saya di Kotok memiliki toko bernama Palapa. Palapa sendiri berasal dari jenis signal parabola bernama signal Palapa. Signal TV kan banyak jenisnya, ada signal Palapa, signal Siasat. Ya, mengambil dari itu nama toko ini. Elektronik sendiri, ya dari dagangan toko.								Berdasarkan data asal-usul dari narasumber, nama toko Disimpulkan pemberian nama toko Mengandung budi pekerti yang berhubungan antara manusia dengan alam berupa nilai atau budi pekerti pelestarian lingkungan.
----	------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

GR: Gotong Royong

KS: Kasih Sayang

RS: Rasa Syukur

PL: Pengenalan atau pelestarian Lingkungan

MD: Mandiri

HD: Harapan/Doa

LAMPIRAN F.

INSTRUMEN ANALISIS FUNGSI TOKO KOMUNITAS MADURA DI KECAMATAN LEDOKOMBO

NO	NAMA TOKO	DATA	FUNGSI				
			Citra Diri			Harapan-harapan	Penanda Historisitas
			Penanda identitas kepemilikan	Penanda identitas tempat	Penanda Kepribadian		
1.	Toko Tiga Putra	Begini, toko ini diberi nama toko tiga putra, tiga maksudnya karena ibu saya memiliki tiga orang anak. Anak pertama kakak saya, bernama Sri, anak kedua bernama Aan, dan anak terahir saya sendiri bernama ida. Nama tiga diambil dari ketiga anak ibu saya. Putra sendiri diambil dai anak ibu yang laki, karena ibu saya hanya memiliki anak laki-laki satu yaitu mas Aan. Mas aan kan laki-laki tidak akan keluar dari rumah yang nantinya akan menjadi kepala rumah tangga otomatis akan menafkahi keluarga sedangkan saya dan mabk sri kan perempuan saat menikah akan ikut suaminya, karena yang wajib menafkahi keluarga ya dari pihak laki-laki.					
2.	Toko Sumber Rezeki Barokah	Begini, toko bapak saya yang ada di desa cumedak, toko tersebut diberi nama toko nama toko sumber rezeki collection, sedangkan toko ini saya beri nama toko sumber rezeki barokah. Sumber rezeki maksudnya agar penghasilan yang didapat dari toko ini selalu ada, sedangkan barokah maksudnya penghasilan yang didapat mendapat keberkahan.					

3.	Toko Huba-huba	<p>Begini ceritanya, pertama saat membangun toko ini, anak mas tatang sering melihat film kartun marsupilami, dan ketika berbicara tokoh marsupila akan berkata huba-huba. Hal itulah yang menjadi inspirasi untuk memberikan nama toko huba-huba dan atas kemauan anak perempuan itulah yang mendorong mas tatang memberikan nama toko huba-huba. Huba-huba sendiri memiliki arti cemerlang.</p>					
4.	Toko Pojok 89	<p>Toko pojok 89 diambil dari memanfaatkan letak toko karena keberadaan toko berada dipojok dan letaknya strategis. Angka 89 bukan Berdirinya nama toko, terlalu jauh jika mengambil dari dibangunnya toko ini. Angka 89 sendiri diambil dari tahun kelahiran saya pada tahun 1989.</p>					
5.	Toko Sahril	<p>begini ceritanya. Saya memiliki dua orang anak laki-laki bernama akbar dan sahril. Saya memiliki dua toko, di bali dan di sini (Sumberlesung). Toko yang ada di bali saya beri nama toko akbar shop, akbar berdasarkan nama anak pertama saya dan shop karena berhubungan dengan bahasa inggris (orang asing) di bali. Toko yang disini saya beri nama toko berdasarkan anak saya yang kedua, dan toko ini berhubungan dengan orang lokal, maka saya beri nama toko sahril.</p>					
6.	Toko Ampera	<p>Ampera karena berdasarkan keluarga. Saudara saya yang berada di Kalisat juga memberi nama Toko Ampera. Alasan dipilihnya toko ampera saya kurang mengerti, yang jelas toko ini bernama ampera karena saudara saya yang memiliki toko menamakan nama tokonya dengan nama toko ampera. Saya hanya mengetahui arti dari nama Ampera adalah amanat penderitaan rakyat</p>					

7.	Toko Bangkit Jaya	Dinamakan Toko Bangkit Jaya karena merupakan sebuah harapan saya terhadap toko ini. Toko Bangkit Jaya diambil dari kata bangkit dan jaya. Bangkit maksudnya semangat untuk bekerja sehingga menjadi alat, motivasi bekerja untuk tetap semangat. Jaya maksudnya ada hubungan dengan bangkit tadi, ketika sudah bangkit maka akan jaya ketika kita semangat bekerja. Jaya berarti toko ini semakin maju. Begitulah nama toko ini diberikan karena sebuah keinginan kan seperti itu.					
8.	Toko Difa	Sebenarnya nama toko Difa diambil dari penggabungan nama saya dengan Mas Edi (suami). Difa, Edi dan Farida begitulah maksudnya. Toko ini diambil bukan berdasarkan keturunan. Anak saya yang pertama bernama Hendri, dan anak kedua bernama Dita.					
9.	Toko Eka Makmur	oh, begini. Pemilik toko ini adalah mbak eka. Nama lengkapnya adalah Eka Riski Susanti. Kata eka disini maksudnya berhubungan dengan pemilik toko yaitu mbak eka. Kata makmur maksudnya berhubungan dengan pertanian yakni menjual barang dagangan kebutuhan petani. Makmur dipilih agar petani menjadi makmur sehingga hidup petani menjadi nyaman.					
10.	Toko Fatah Tani	saya memiliki dua orang anak laki-laki. Anak pertama saya bernama muhammad fatah ibrohim biasa dipanggil fatah, sedangkan anak kedua saya bernama riski hasani biasa dipanggil rehan. Nama toko fatah tani diambil dari nama anak saya yang pertma, sedangkan kata tani maksudnya bahwa toko ini menjual barang keperluan petani.					
11	Toko Andi	Ya, karena anak saya bernama Andi. Saya punya dua orang anak. anak pertama bernama andi, Rohmat Andi Arif Maulana. Anak kedua bernama Rendi, Rohmat Rendi					

		Agil Maulana. nama toko mengambil dari nama anak pertama saya, Andi.					
12	Toko Barokah Jaya	begini, toko ini diberi nama toko barokah jaya berdasarkan sugesti saya. barokah maksudnya penghasilan yang didapatkan oleh toko ini barokah untuk saya dan keluarga dan jaya maksudnya harapan saya toko ini semakin maju dan semakin besar ke depannya.					
13	Toko Noufal	Toko ini terkenal di perusahaan dengan toko noufal. noufal merupakan anak pertama. nama panjang anak saya noufal rifaldi. jadi nama toko ini diberikan berdasarkan nama keturunan.					
14	Toko Indri Jaya	begini. nama toko indri jaya diambil dari nama anak-anak saya. saya memiliki seorang anak laki-laki dan perempuan. anak laki-laki itu saya beri nama jaya, sedangkan anak perempuan saya bernama indri. jadi nama anak perempuan dan anak laki-laki saya digabung menjadi toko indri jaya. toko ini diambil berdasarkan hubungan					
15	Toko Makmur Jaya	Oh, bapak dahulu yang menamakan toko ini, tetapi sekarang sudah wafat. Makmur maksudnya pengharapan. Bapak berharap nantinya ekonomi keluarga menjadi makmur dari adanya toko ini. Sekarang saya yang mengelola toko ini, karena saya merupakan anak tunggal. Jaya sendiri, melihat dari keadaan toko yang kadang ramai kadang sepi pembeli. Jadi bapak saya berharap semoga tak mengalami kebangkrutan, sebagai doa begitulah.					

16	Toko Sumber Tani Makmur	begini ceritanya. pertama pemilik toko ini bukanlah saya. saya hanya seorang pengganti pemilik dari toko ini. sekarang pemilik toko berada di jawa tengah. toko ini dinamakan sumber tani makmur, menurut bapak sogiman tadi sumber maksudnya ya sumber, toko ini menjadi sumber untuk petani bertani. ketika petani mudah mendapatkan sumber maka petani akan makmur. jadi semua itu berkaitan, jika ada sumber maka nantinya bisa membawa kemakmuran pada petani.					
17	Toko Bu Heri	ya dinamakan toko bu heri karena bu heri adalah istri saya. orang orang sering menyebut bahwa toko ini dengan sebutan toko bu heri. jadi toko ini berdasarkan kepemilikan toko.					
18	Toko Ardim Elektronik	oh begini. saya memiliki seorang anak bernama ardim. maksudnya nama toko ardim di sini, berdasarkan nama anak saya. kata elektronik sendiri berhubungan dengan barang dagangan, yang menyediakan kebutuhan elektronik, contohnya seperti kabel, sound dan lain-lain. jadi dari hal itulah saya beri nama toko ardim elektronik					
19	Toko Mandiri	Oh, begini. Toko ini dinamakan toko Mandiri karena berdiri sendiri. Jadi toko ini yang membangun berkat usaha sendiri untuk penghasilan keluarga.					
20	Toko Al-Barokah	Ya agar barokah mas tokonya sesuai dengan namanya. Nama toko ini mengambil dari arti dari Al-Qur'an, mengambil dari artinya agar penghasilan dari toko barokah, diridhoi oleh Allah. menamakan toko ini adalah abah (keterangan: abah dari Abdul Khodir merupakan seorang guru ngaji berpangkat haji di desa Lembengan).					
21	Toko Tani Jaya	Oh, karena toko ini adalah toko pertanian, isinya ya menjual keperluan tani, sedangkan jaya ingin memajukan petani, memajukan toko agar berjaya.					

22	Toko Surya Motor	Oh begini ceritanya. Di sini dahulu memang sudah ada Toko Surya yang terkenal oleh masyarakat sini, namun sekarang sudah tidak ada. buktinya, ketika orang dahulu menaiki kendaraan umum(kol), ketika ditanyakan sopirnya mau berhenti dimana, orang-orang bilang turun di Surya, dan sopir pun juga sudah mengerti kalau Surya ya di samping toko saya ini. Sekarang toko ini, saya namakan Toko Surya juga hanya untuk meneruskan saja. kata Surya menurut saya sendiri adalah bersinar, agar toko ini tetap bersinar terus sehingga dapat menyinarkan kelurga saya karena memberikan penghasilan. kata motor sendiri, keterkaitan toko ini dengan bengkel dan menjual orderdil sepeda.					
23	Reni Collection	oh begini. toko ini yang memiliki adalah kakak saya, mbak reni namanya. kata collection sendiri maksudnya menjual koleksi-koleksi baju. jadi toko ini dinamakan reni collection karena pemiliknya menjual barang dagangan berupa koleksi baju.					
24	Madura Collection	Desa ini kebanyakan orang-orangnya adalah masyarakat Madura. saya dan istri saya pun juga merupakan keturunan suku madura. dinamakan toko madura collection juga karena saya bangga menjadi orang madura, sedangkan collection karena menjual barang dagangan berupa baju-baju.					
25	Miftahul Ulum Jaya	oh begini. miftahul ulum,sebetulnya memilih dari awal, kita mengambil nama sesuai dengan nama pondok yang ada di depan ini. nama toko memanfaatkan nama besar dari pondok miftahul ulum dan kedekatannya pada pondok pesantren ini. toko ini katakanlah masih ada hubungan dengan pondok, saya merupakan keluarga pondok pesantren miftahul ulum. kata jaya sendiri adalah sebuah harapan untuk memajukan sebuah toko ini. jadi					

		dari hal itulah nama toko ini dinamakan toko miftahul ulum jaya.					
26	Bakti Jaya	oh begini ceritanya. toko ini saya beri nama toko bakti jaya pada awalnya saya membangun toko ini untuk orang tua saya(ibu). saya ingin membuat orang tua saya bahagia. toko ini saya berikan kepada orang tua saya. hal itulah nama toko bakti dipilih, maksudnya bakti adalah bakti anak terhadap orang tua. jaya sendiri maksudnya agar toko ini mengalami kemajuan.					
27	Noufal	Toko ini terkenal di perusaan dengan toko noufal. noufal merupakan anak pertama. nama panjang anak saya noufal rifaldi. jadi nama toko ini diberikan berdasarkan nama keturunan.					
28	Lancar Jaya Motor	Oh, dinamakan toko lancar jaya begini dek. Lancar kan maksudnya ada harapan-harapan engkok bik tang bapak, biasanya kata orang madura lancar itu tidak ada hambatan, pembeli banyak yang datang, penghasilannya lancar, laris pokoknya. Intinya lancar segala hal yang berhubungan dengan toko. Jaya sendiri yang memberi nama adalah bapak saya, bermusyawarah dengan saya dan suami saya. Jaya ini merupakan harapan bapak agar toko ini bukan hanya satu tetapi terus berkembang, jika bisa sampai lima cabang. Harapan harus besar buat motivasi. Kata motor sendiri merupakan keadaan toko ini yang menjual barang dagangan berupa peralatan motor.					
28	Sofi	saya sofi, sofi ayu maulina. Saya pemilik toko ini. Jadi saya beri nama toko sofi berdasarkan kepemilikan.					
29	Fendi Tani	oh begini fendi ya anak laki-laki saya. Tani ya hubungannya dengan pertanian. Toko ini kan menjual					

		racun, pupuk, dan alat-alat pertanian. Jadi diambil kata tani. Digabung dengan nama anak saya menjadi Fendi Tani.					
30	Arena	Oh begini, Awalnya toko ini bernama toko Taufik kemudian toko ini dinamakan Toko Arena karena ada kesepakatan antara orang tua saya dan sales L.A bold yang memberikan spanduk ini. Arena kan berhubungan dengan olahraga. Toko ini menjual keperluan olahraga khususnya alat-alat olahraga badminton seperti sepatu, raket, jasa memasang senar raket					
31	Toko Bu budi	oh ini dinamakan toko bu budi. Saya anaknya, saya bernama Budi. Masyarakat di sini jika memanggil ibu saya dengan bu budi. Nama ibu saya sebenarnya dalah bu suwarningsih. Jadi nama toko Bu Budi karena pemiliknya seorang ibu dari anak bernama budi.					
32	Sumberanget	oh begini, saya menamakan toko sumberanget karena toko ini berada di desa sumberanget. saya menamakan toko ini seperti itu, agar di ingat orang. apalagi saya menamakan toko ini dengan nama toko sumberanget karena memiliki kebanggaan pada desa ini, di sini tempat saya dilahirkan dan dibesarkan. jadi saya memanfaatkan nama desa ini, sebagai nama toko.					
33	Pak Edi	oh nama toko ini dinamakan toko Pak Edi. Pak edi suami saya pemilik toko ini. Jadi toko ini dinamakan toko pak edi karena yang memiliki pak edi suami saya					

34	Anugerah	Oh, panjang asal-usulnya dek. Pertama saya tidak punya pekerjaan, bingung berkeluarga tidak punya pekerjaan dan hidup susah. Akhirnya saya merintis, membuka toko kecil-kecilan, ternyata dari Yang Maha Kuasa diberikan berkah, sehingga seperti sekarang ini alhamdulillah berkembang. Anugerah merupakan ucap syukur saya kepada Sang Maha Kuasa sudah diberikan rezeki, karena dari jual kecil-kecilan sampai berkembang seperti sekarang.					
35	Toko Bitzen <i>Collection</i>	Toko ini memiliki dua orang anak. Toko ini berasal dari anak-anak. "Bit" dari Febit anak pertama, "zen" dari nama Zeni anak kedua. Digabung menjadi Bitzen collection yang menjual koleksi baju.					
36.	Bu Riski	oh ya namanya aja toko bu riski pemiliknya ya bu riski. toko ini diberi nama toko bu riski berdasarkan kepemilikan toko.					

37.	Riski Tani	owh begini, saya memiliki anak bernama riski. Jadi nama toko ini saya beri nama riski. Kebetulan toko ini menjual barang-barang kebutuhan pertanian seperti racun, bibit, dan alat pertanian jadi diambil nama tani untuk mewakili keterkaitan toko dengan baran dagangan.					
38	Timur Jaya	oh begini, toko ini dinamakan toko Timur Jaya karena keberadaan toko menghadap ke timur, kemudian jaya sendiri toko ini ingin berjaya, semoga dari kata tersebut memberikan keuntungan yang selalu mengalir.					
39	Toko Palapa Elektronik	Oh, berasal dari keluarga dek. Ada juga keluarga saya di Kotok memiliki toko bernama Palapa. Palapa sendiri berasal dari jenis signal parabola bernama signal Palapa. Signal TV kan banyak jenisnya, ada signal Palapa, signal Siasat. Ya, mengambil dari itu nama toko ini. Elektronik sendiri, ya dari dagangan toko.					

LAMPIRAN G.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pokok	: Teks Deskripsi (Menulis)
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	4.2. 1 Menulis teks deskripsi sesuai dengan ciri-ciri dan struktur teks deskripsi beserta penggunaan bahasa (huruf kapital dan majas perbandingan)

C. Materi Pembelajaran

- Menyajikan teks deskripsi dengan tulisan
 - Langkah-langkah menyusun teks deskripsi
 1. Menentukan topik
 2. Menentukan tujuan penulisan
 3. Mengumpulkan informasi atau bahan
 4. Membuat kerangka karangan tulisan
 5. Mengembangkan kerangka karangan

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *scientific*
2. Metode pembelajaran: tanya jawab dan penugasan.

E. Media Pembelajaran**Media/alat**

Buku siswa

Ppt (PowerPoint berisi informasi yang memanfaatkan hasil data penelitian berupa asal-usul, fungsi, lampiran foto)

LKS (Lembar kerja siswa berisi data-data penelitian sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo berupa asal-usul, fungsi, lampiran foto)

Bahan

Kertas folio bergaris

F. Sumber Belajar

Kemdikbud. ...*Bahasa Indonesia ...Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud, halaman 122 s.d.166

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Permendiknas No. 50 Tahun 2015. "Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan".

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan 1: 80 menit

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru mengecek kerapian baju dan kebersihan peserta didik
- Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

Siswa mengamati tayangan Ppt (Powerpoint) yang ditayangkan oleh guru yang berupa informasi hasil data penelitian sistem penamaan toko komunitas Madura di kecamatan Ledokombo.

Menanya

Guru bertanya kepada murid tentang struktur teks deskripsi umum yang berisi nama, lokasi, asal-usul nama dan fungsi.

- Apakah nama toko dari tayangan informasi tersebut?
- Dimanakah lokasi toko dari tayangan informasi tersebut?
- Bagaimanakah asal-usul nama toko dari tayangan informasi tersebut
- Bagaimanakah fungsi penamaan toko dari tayangan informasi tersebut?

Guru bertanya kepada murid tentang struktur teks deskripsi bagian yang berisi klasifikasi objek dari tayangan foto toko.

- Apakah warna cat toko?
- Terbuat dari apakah gerbang toko?
- Apakah yang dijual toko tersebut?
- Bagaimanakah keadaan depan toko?

Mencoba

Guru dan siswa menyimpulkan bersama pemahaman tentang struktur deskripsi

Siswa maju ke depan untuk menulis pemahaman yang diketahui tentang stuktur teks deskripsi

Guru memberikan LKS berisi petunjuk pembuatan kerangka karangan teks deskripsi

Menalar

Siswa secara individu mengisi tabel kosong kerangka karangan dari pemahaman struktuk teks deskripsi yang diperoleh sebelumnya dari hasil pengamatan dan proses tanya jawab dengan guru

Mengkomunikasikan

Siswa menyajikan hasil pekerjaannya

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru memberikan refleksi tentang pengetahuan yang didapat dalam pembelajaran

Guru menyuruh peserta didik membersihkan sampah yang ada dibawah bangku dan didalam kolong meja

Kegiatan 2: 80 menit**a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru mengecek kerapian baju dan kebersihan siswa
- Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti (60 menit)**Mengamati**

Guru memberikan lembar informasi yang berisi hasil data penelitian kepada masing-masing siswa

Siswa mengamati lembar informasi yang diberikan guru

Menanya

Guru bertanya tentang pengetahuan yang didapat sebelumnya mengenai struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa (majas perbandingan dan penggunaan huruf kapital)

Guru bertanya kepada murid tentang langkah-langkah membuat kerangka karangan teks deskripsi

Mencoba

Siswa menyimpulkan bersama guru mengenai struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi

Siswa menyimpulkan bersama guru mengenai langkah-langkah membuat kerangka karangan

Guru memberikan LKS kepada siswa sebagai penugasan

Siswa membaca lembar informasi secara kreatif sebelum mengerjakan LKS

Menalar

-Siswa mengidentifikasi poin-poin struktur teks deskripsi dari lembar informasi berdasarkan hasil membaca kreatif

-Siswa mencari poin struktur deskripsi yang tepat dari hasil identifikasi untuk dirangkai menjadi majas perbandingan

-Siswa membuat kerangka karangan sesuai dengan petunjuk guru yang telah dipahami sebelumnya

-Siswa menulis teks deskripsi berisi dua paragraf berdasarkan struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa secara benar

Mengkomunikasikan

Siswa menyajikan hasil pekerjaannya

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

-Guru memberikan refleksi tentang pengetahuan yang didapat dalam pembelajaran

-Guru menyuruh siswa membersihkan sampah yang ada dibawah bangku dan didalam kolong meja

-Guru mengakhiri pembelajaran

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal.
- b. Penilaian keterampilan dilakukan dengan unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Satu
 Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	21/03/16	Alfa Geodesi	menyampaikan usulan konstruktif dalam diskusi membangun konsep teks laporan hasil observasi.	peduli
2	dst.			

c. Instrumen Unjuk Kerja

(Lampiran) Kegiatan 1: LKS (Lembar Kerja Siswa)

(Lampiran) Kegiatan 2: LKS (Lembar Kerja Siswa)

Pedoman Penilaian Unjuk kerja dan Pensekoran

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/I
 Tahun pelajaran :2016/2017
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kegiatan 1:

Tugas kerangka karangan

Aspek	Skor
Kerapian	25
Kebersihan	25
ketepatan	50
JUMLAH	100

Kegiatan 2:

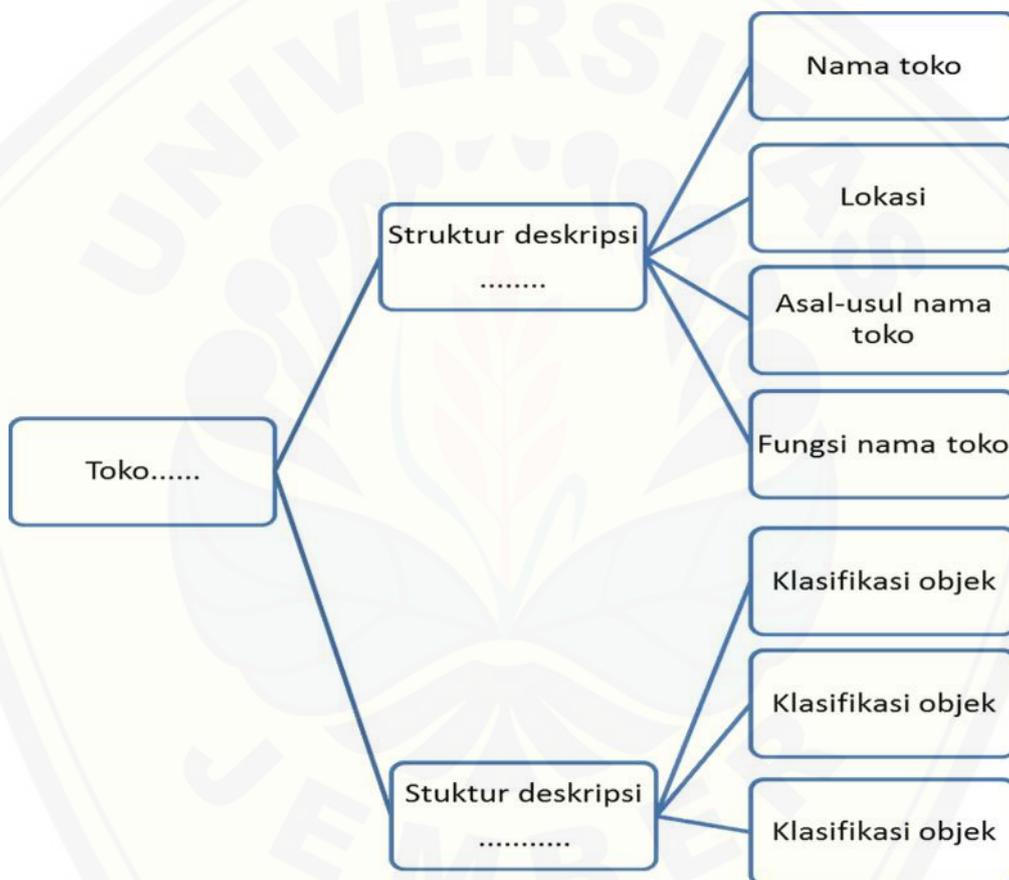
Keterampilan Menulis

Aspek	Skor
Kesesuaian kerangka karangan dengan isi pada setiap paragraf	20
Adanya struktur teks deskripsi	20
Adanya penggunaan huruf capital dengan tepat	20
Pemilihan kosakata yang segar dan bervariasi	20
Adanya pennggunaan majas perbandingan	20
JUMLAH	100

Lampiran kegiatan 1:

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kalian sudah mengetahui struktur teks deskripsi dan mengklasifikasikan strukturteks dekripsi. Sekarang isilah kerangka karangan teks deskripsi dibawah ini sesuai dengan informasi yang kalian dapat sebelumnya dari tayangan informasi yang diberikan oleh guru.



Lampiran kegiatan 2:

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kalian sudah memahami struktur teks deskripsi, penggunaan bahasa (penggunaan huruf capital dan majas perbandingan), dan langkah membuat kerangka karangan teks deskripsi.

1. Perhatikan teks di bawah ini dengan baik!

LEMBARAN INFORMASI

Toko Sahril

Asal-usul cerita penamaan toko Sahril di desa Sumberlesung kecamatan Ledokombo, bersumber dari informan bernama Bapak Sutikno berusia 39. Beliau merupakan pemilik toko Sahril. Cerita penamaan toko Sahril sebagai berikut.

“Begini ceritanya. Saya memiliki dua orang anak laki-laki bernama akbar dan sahril. Saya memiliki dua toko, di bali dan di sini (Sumberlesung). Toko yang ada di bali saya beri nama toko akbar shop, akbar berdasarkan nama anak pertama saya dan shop karena berhubungan dengan orang asing di bali. Toko yang disini saya beri nama toko berdasarkan anak saya yang kedua, dan toko ini berhubungan dengan orang lokal, maka saya beri nama toko sahril”.

Berdasarkan pemaparan cerita yang disampaikan oleh bapak Sutikno, jelas bahwa nama toko Sahril merupakan nama toko yang diberikan berdasarkan keturunan pemilik toko. Sahril sendiri merupakan anak kedua dari bapak Sutikno. Jadi, dapat disimpulkan nama toko Sahril berasal dari keturunan.

Fungsi toko

Toko sahril memiliki fungsi penanda identitas kepribadian karena pemilik toko bapak sutikno ingin memberitahukan kepada masyarakat bahwa dirinya menyayangi kedua anaknya. Dengan cara bersikap adil kepada anaknya bapak sutikno ingin menunjukkan dari nama toko yang berasal dari nama anaknya bahwa Beliau merupakan orang tua yang baik dan peduli terhadap anak.

Foto toko



2. Bacalah secara kreatif informasi tersebut, sehingga kalian dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan struktur teks deskripsi umum dan struktur deskripsi bagian!
3. Catatlah poin-poin struktur teks deskripsi umum dan struktur teks bagian lembaran informasi!
4. rangkailah poin-poin dari hasil identifikasi yang menurut kalian tepat untuk dirangkai menjadi majas perbandingan!
5. Buatlah kerangka karangan teks deskripsi dengan benar!
6. Buatlah teks deskriptif sesuai dengan struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa.

LAMPIRAN H.

FOTO TOKO DI KECAMATAN LEDOKOMBO

SUMBERLESUNG (bagian wilayah pusat kecamatan Ledokombo)



LEDOKOMBO (bagian wilayah pusat kecamatan Ledokombo)



LEMBENGAN (bagian wilayah pusat kecamatan Ledokombo)



TOKO TANI JAYA



TOKO AL-BAROKAH



TOKO FENDI TANI



TOKO MANDIRI



TOKO RENI COLLECTION



TOKO LANCAR JAYA MOTOR



TOKO SURYA MOTOR



TOKO MADURA COLLECTION



TOKO ANUGERAH



TOKO BITZEN COLLECTION



TOKO PALAPA ELEKTRONIK



SUREN (bagian wilayah tengah kecamatan Ledokombo)



TOKO MIFTAHUL ULUM JAYA



TOKO ARENA

SUMBERBULUS (bagian wilayah tengah kecamatan Ledokombo)



TOKO TIMUR JAYA



TOKO SUMBER TANI MAKMUR

SLATENG (bagian wilayah tengah kecamatan Ledokombo)



TOKO ARDIM ELEKTRONIK



TOKO BAKTI JAYA



TOKO RISKI TANI

SUKOGIDRI (bagian wilayah pinggir kecamatan Ledokombo)



TOKO INDRI JAYA

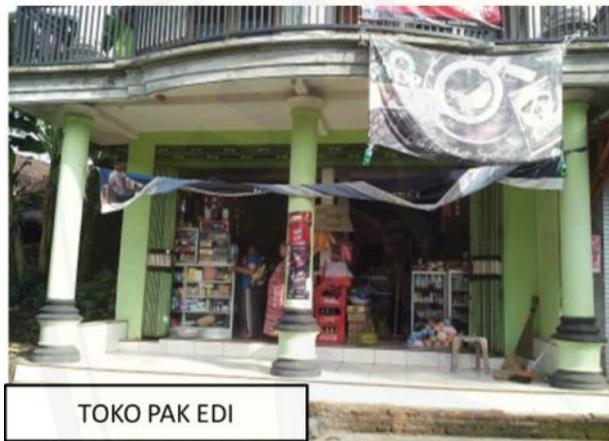


TOKO BU RISKI

KARANGPAITON (bagian wilayah pinggir kecamatan Ledokombo)



SUMBERSALAK (bagian wilayah pinggir kecamatan Ledokombo)



SUMBERANGET (bagian wilayah pinggir kecamatan Ledokombo)



LAMPIRAN I.

AUTOBIOGRAFI



Ahmad Agil Firmansyah dilahirkan di kabupaten Jember pada tanggal 26 Januari 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Usman dan Ibu Sriyani. Pendidikan awal, Taman Kanak-kanak di tempuh di TK Pertiwi dan lulus pada tahun 2001, Pendidikan Sekolah Dasar di tempuh di SD Negeri Sumberlesung 1 lulus pada tahun 2007, melanjutkan ke sekolah di SMP Negeri 01 Kalisat lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan sekolah di SMA Negeri 01 Kalisat lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, mengikuti ujian masuk perguruan Tinggi Negeri dengan jalur undangan. Akhirnya diterima menjadi Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jember. Setelah lulus bercita-cita ingin menjadi seorang pengajar yang baik, dengan harapan ilmu yang diperoleh selama dibangku liah dapat bermanfaat bagi dunia-akhirat dan tersalurkan dengan baik.